

Muhammad Arifin Rahmanto



# KISAH NABI ULUL AZMI

Desain  
Bahan Ajar

4 F

# KISAH NABI ULUL AZMI

Desain  
Bahan Ajar

4 F

## **BUKU AJAR**

Judul Buku : **KISAH NABI ULUL AZMI**

Penulis : Dr. Muhammad Arifin Rahmanto, M.Pd

Instansi : Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

**ISBN: 978-623-499-209-3**

**Cetakan ke 1, Maret 2023**

**Diterbitkan oleh :**

**Penerbit Karya Bakti Makmu (KBM) INDONESIA**

**Anggota IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia)**

No. IKAPI 279/JTI/2021

Banguntapan, Bantul-Jogjakarta (Kantor)

Balen, Bojonegoro-Jawa Timur, Indonesia (Kantor II)

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau Memperbanyak  
sebagian atau seluruh isi buku ini

Tanpa izin dari penerbit

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Allah SWT yang tidak henti-hentinya mencurahkan karunia dan rahmat-Nya. Shalawat serta salam tercurah kepada Nabi Akhir Zaman, Muhammad *Shallallahu Alaihi Wasallam*

Kami mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberi kelancaran, dan kekreatifan penulis, dan keluarga serta civitas yang sudah mendukung.

Penulis berharap, buku ini dengan segala kekurangannya dapat bermanfaat untuk anak-anak yang membacanya maupun penyusun.

Jakarta, 20 Maret 2023

## LATAR BELAKANG

Nabi Nuh As adalah salah satu nabi dan rasul yang memiliki ujian paling berat. Nabi Nuh As menghadapi masyarakat yang meninggalkan ajaran nabi sebelumnya lalu menjadi syirik, meninggalkan amal kebajikan, melakukan kemungkaran dan kemaksiatan. Selama bertahun-tahun nabi Nuh As berdakwah, hanya segelintir orang yang tergerak hatinya. Maka dari itu nabi Nuh As memiliki tingkat kesabaran yang luar biasa atau disebut *Ulul Azmi*.

Beberapa nabi dan rasul yang juga termasuk *Ulul Azmi* adalah nabi Ibrahim As, Nabi Musa As, Nabi Isa As, dan Nabi Muhammad SAW. Setiap nabi dan rasul memiliki hikmahnya masing-masing. Ujian dan cobaan yang dilalui dapat dijadikan bahan pelajaran untuk yang memahaminya. Sebelum memahaminya maka kita harus mengentahui masing-masing dari kisah Nabi dan rasul yang termasuk *Ulul azmi*.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
LATAR BELAKANG .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
ULUL AZMI.....	1
BAB 1 KISAH NABI NUH AS.....	5
A. Kisah Nabi Nuh As .....	6
B. Nabi Nuh Sebagai Nabi Ulul Azmi.....	8
C. Nabi Nuh dan Perintah Membuat Bahtera .....	15
D. Nabi Nuh dan Anaknya “Kan’an” .....	19
E. Mukjizat Nabi Nuh As .....	21
F. Hikmah Kisah Nabi Nuh As .....	22
BAB 2 KISAH NABI IBRAHIM AS.....	25
A. Kisah Nabi Ibrahim As .....	26
B. Nabi Ibrahim As dan Raja Namrud.....	28
C. Nabi Ibrahim As dan Gelar Ulul Azmi .....	31
D. Kisah Nabi Ibrahim dan Para Istrinya.....	33
E. Mukjizat Nabi Ibrahim As .....	33
F. Keteladanan Nabi Ibrahim As.....	40
G. Hikmah Kisah Nabi Ibrahim As.....	42
BAB 3 KISAH NABI MUSA AS.....	47

A. Kisah Nabi Musa As .....	48
B. Mukjizat Nabi Musa As .....	54
C. Keteladanan dan Hikmah Nabi Musa As .....	57
BAB 4 KISAH NABI ISA AS .....	60
A. Kisah Nabi Isa As .....	61
B. Nabi Isa As dan Gelar Ulul Azmi .....	62
C. Mukjizat Nabi Isa As .....	64
D. Keteladanan Kisah Nabi Isa As .....	67
BAB 5 KISAH NABI MUHAMMAD SAW .....	68
A. Kisah Nabi Muhammad SAW .....	69
B. Mukjizat Nabi Muhammad SAW .....	71
C. Keteladanan Nabi Muhammad SAW.....	72
D. Hikmah Kisah Rasulullah SAW .....	73
DAFTAR PUSTAKA .....	74

## **ULUL AZMI**

Dalam buku “Kamus Pintar Agama Islam”, bahwa arti Rasul adalah “utusan Tuhan, nabi yang mendapat wahyu dari Allah SWT dan diperintahkan menyampaikannya kepada umatnya” (Ahmadi dan Abdullah 1991, 233). Sementara itu menurut M. Noor Matadawam, bahwa Rasul ialah “seorang laki-laki yang mulia, yang mendapatkan wahyu dari Allah SWT dan diberi tugas untuk menyampaikan kepada umatnya” (Matadawam 1984, 92).

Sedangkan arti Ulul ‘Azmi adalah “Rasul-rasul yang mempunyai ketabahan yang luar biasa. Dalam menjalankan tugas yang diemban dari Allah, mereka sangat tabah dan sabar menghadapi segala macam gangguan, rintangan dan cobaan yang mereka terima dari kaum yang menentang misi mereka. Ketabahan Rasul Ulul ‘Azmi tersebut sangat luar biasa,melebihi ketabahan/kesabaran Rasul-rasul lainnya, sehingga mereka disebut dengan Ulul ‘Azmi. Adapun Rasul-rasul Ulul ‘Azmi tersebut adalah Nabi Nuh As, Nabi Ibrahim As, Nabi Musa As, Nabi Isa As, dan Nabi Muhammad

Saw. Hal ini dijelaskan oleh Allah SWT melalui firman-Nya dalam surah al-Ahqaf ayat 35 :

فَاصْبِرْ كَمَا صَبَرَ أُولُو الْعِزْمٍ مِنَ الرُّسُلِ وَلَا تَسْتَعْجِلْ لَهُمْ كَانُوكُمْ يَوْمَ يَرَوْنَ مَا يُوعَدُونَ لَمْ يُلْبِثُوا إِلَّا سَاعَةً مِنْ نَهَارٍ بَلَاغُ فَهُنْ يُهَلَّكُ إِلَّا الْقَوْمُ الْفَاسِقُونَ

Maka bersabarlah kamu seperti orangorang yang mempunyai keteguhan hati dari rasul-rasul telah bersabar, dan janganlah kamu meminta disegerakan (azab) bagi mereka.

Menurut Sirojuddin dalam buku “Ensiklopedi Islam” menyebutkan bahwa Ulul ‘Azmi (ulu al-‘azmi) artinya : “orang-orang yang mempunyai kemauan kuat dan teguh” (Sirojuddin 1993, 121).

Rasul-rasul yang termasuk dalam kelompok Ulul ‘Azmi adalah Rasul-rasul yang terkenal kesabaran dan ketabahannya dalam menjalankan tugas, sehingga kesabaran mereka dipuji oleh Allah sendiri seperti dalam ayat 35 surah al-Ahkaf di atas. Karena itu dari 25 Nabi dan Rasul yang wajib diketahui hanya lima Rasul saja yang mendapatkan julukan Ulul ‘Azmi ini, dan gelar ini

merupakan gelar tertinggi atau teristimewa di tingkat para Nabi dan Rasul.

Tentang gelar ini telah diterangkan dalam Al-Qur'an surah Asy-Syura ayat 13 dan Al-Ahzab ayat 7, Allah SWT berfirman :

Asy-Syura ayat 13,

شَرَعَ لِكُمْ مِنَ الدِّينِ مَا وَصَّىٰ بِهِ نُوحًا وَالَّذِي أُوحِيَ إِلَيْكُمْ وَمَا وَصَّيْتُمْ بِهِ  
إِبْرَاهِيمَ وَمُوسَىٰ وَعِيسَىٰ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفَيْمُوا الَّذِينَ وَلَا تَنْقَرُوا فِيهِ كَبُرُّ عَلَى  
الْمُشْرِكِينَ مَا تَدْعُوهُمْ إِلَيْهِ اللَّهُ يَعْلَمُ بِمَا فِي الصُّدُوقِ وَيَهْدِي إِلَيْهِ مَنْ يُنِيبُ

*“Dia telah mensyari'atkan bagi kamu tentang agama apa yang telah diwasiatkan-Nya kepada Nuh dan apa yang telah Kami wahyukan kepadamu dan apa yang telah Kami wasiatkan kepada Ibrahim, Musa dan Isa yaitu: Tegakkanlah agama dan janganlah kamu berpecah belah tentangnya”*

Surah Al-Ahzab ayat 7,

وَإِذْ أَخَذْنَا مِنَ النَّبِيِّينَ مِثَاقَهُمْ وَمِنْكَ وَمِنْ نُوحٍ وَإِبْرَاهِيمَ وَمُوسَى وَعِيسَى  
أَبْنَ مَرْيَمَ وَأَخَذْنَا مِنْهُمْ مِيثَاقًا غَلِيلًا

*“Dan (ingatlah) ketika Kami mengambil perjanjian dari nabi-nabi dan dari kamu (sendiri) dari Nuh, Ibrahim, Musa dan Isa putra Maryam, dan Kami telah mengambil dari mereka perjanjian yang teguh.”*

Dari beberapa keterangan di atas, maka Rasul-Rasul yang termasuk Ulul ‘Azmi itu ada 5 (lima) orang, yaitu Nabi Nuh As, Nabi Ibrahim As, Nabi Musa As, Nabi Isa As, dan Nabi Muhammad SAW



## Bab 1

# Kisah Nabi Nuh

## A. Kisah Nabi Nuh

Kedatangan Nabi Nuh As sebagai Rasul berhadapan dengan suatu masyarakat yang berangsur-angsur melupakan ajaran agama. Beliau berada pada masa-masa "Fatrah" kekosongan sebagai Nabi ke empat sesudah Adam, Syith dan Idris, dan termasuk keturunan kesembilan dari Nabi Adam. Kondisi masyarakat pada saat itu, meninggalkan ajaran Nabi sebelumnya lalu menjadi syirik, meninggalkan amal kebajikan, melakukan kemungkaran dan kemaksiatan. Berhala-berhala dipertuhankan dipercayai memiliki kekuatan gaib yang mampu menolong mereka. Mereka menyembah "waad, suwaa, yaghuts, ya'ng dan nasr"(K, 2013). QS-Nuh (71):23

وَقَالُوا لَا تَنْرُنَ الْهَنْكُمْ وَلَا تَنْرُنَ وَدًا وَلَا سُوَاعًا ه وَلَا يَعْوَثْ  
وَيَعْوَقَ وَسُسْرًا

Dan mereka berkata, "Jangan sekali-kali kamu meninggalkan (penyembahan) tuhan-tuhan kamu dan jangan pula sekali-kali kamu

*meninggalkan (penyembahan) Wadd, dan jangan pula Suwa', Yagus, Ya'uq dan Nasr."(Agama, n.d.)*

Manusia semakin jauh terperosok kedalam jurang kekafiran dan kegelapan hati dari bersyukur atas nikmat Allah, maka Allah Yang Maha Kaya akan karunia mengutus nabi Nuh a.s. sebagai rasul, dai dan pendidik untuk kaumnya. Ibnu Katsir berpendapat bahwa nabi Nuh a.s. adalah generasi yang kesembilan dari anak cucu Adam a.s , sebagaimana yang telah beliau urutkan dalam kitabnya. Yaitu,"Nabi Nuh a.s anak Lamik anak Mutawasylah anak Idris anak Yurdi anak Mahlayil anak Qainan anak Anusy anak Syits anak Adam a.s.(Harahap, Prasojo, Nasihin, & Setia, 2016)

Allah SWT.Yang Maha Kaya akan karunia tidak menghendaki terjadinya kerusakan akidah, akhlak dan moral manusia di muka bumi ini, maka dengan sifat Rahman, Rahim-Nya, Dia mengutus para rasul dan para nabi untuk membimbing manusia kejalan yang benar sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Allah. Di antara rasul yang

telah Allah utus adalah nabi Nuh a.s. Beliau berdakwah menyeru kaumnya yang menyembah berhala untuk menyembah Allah Yang Maha Agung. Memberi peringatan kepada mereka agar mereka kembali kepada ajaran yang dibawa oleh nabi Adam a.s. sebelumnya. Allah SWT berfirman dalam Q.S. Nuh 1

إِنَّا أَرْسَلْنَا نُوحًا إِلَى قَوْمَهُ أَنْ أَنذِرْ فَوْمَكَ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيهِمْ عَذَابُ آلِيمٌ - ١

Sesungguhnya Kami telah mengutus Nuh kepada kaumnya (dengan perintah), "Berilah kaummu peringatan sebelum datang kepadanya azab yang pedih."(Agama, n.d.)

#### B. Nabi Nuh Sebagai Nabi Ulum Azmi

Nabi Nuh a.s adalah termasuk salah satu diantara rasul - rasul yang *ulul azmi* yang mempunyai kesungguhan dan kesabaran yang tinggi dalam menghadapi berbagai macam

cobaan. Allah SWT berfirman dalam Q.S. al - Ahzab ayat 7,

وَإِذْ أَخَذْنَا مِنَ النَّبِيِّنَ مِنْ أَقْرَبِهِمْ وَمِنْكَ وَمِنْ تُؤْحِي وَأَبْرَاهِيمَ وَمُوسَى وَعِيسَى ابْنِ مَرْيَمٍ وَأَخَذْنَا مِنْهُمْ مِنْ أَقْرَبِهِمْ غَيْرِهِمْ ۖ ۷

Dan (ingatlah) ketika Kami mengambil perjanjian dari para nabi dan dari engkau (sendiri), dari Nuh, Ibrahim, Musa dan Isa putra Maryam, dan Kami telah mengambil dari mereka perjanjian yang teguh.(Agama, n.d.)

Nabi Nuh a.s. berdakwah dengan menarik perhatian kaumnya agar mereka mau melihat dan berfikir tentang alam semesta yang diciptakan oleh Allah berupa bumi, langit, matahari, bulan dan bintang-bintang yang menghiasinya. Kesemua itu menjadi bukti dan tanda nyata dari Sang Pencipta yang harus disembah dan dipuja. Di samping itu nabi Nuh a.s juga memberitakan kepada mereka bahwa akan ada ganjaran yang akan diterima oleh manusia atas segala amalannya di dunia yaitu surga bagi mereka yang mau beriman dan bertakwa dan neraka bagi orang yang ingkar dan melanggar perintah-perintah

Allah SWT. Nabi Nuh yang dikurniai oleh Allah dengan sifat-sifat yang patut dimiliki oleh seorang nabi, fasih dan tegas dalam berbicara, bijaksana dan sabar dalam tindak-tanduknya melaksanakan tugas risalahnya kepada kaumnya dengan penuh kesabaran dan kebijaksanaan dengan cara yang lemah lembut yang bisa mengetuk hati nurani mereka.

Akan tetapi walaupun nabi Nuh telah berusaha sekuat tenaga berdakwah kepada kaumnya dengan segala kebijaksanaan, kecakapan, kesabaran, dan dalam setiap kesempatan, siang maupun malam dengan cara berbisik-bisik atau cara terang dan terbuka ternyata hanya sedikit sekali dari kaumnya yang dapat menerima dakwahnya dan mengikuti ajakannya, yang menurut satu riwayat tidak melebihi bilangan seratus orang

Mereka pun terdiri dari orang-orang yang miskin berkedudukan sosial rendah. Sedangkan orang yang kaya-raya, berkedudukan tinggi dan terpandang dalam masyarakat, yang merupakan

pembesar-pembesar dan penguasa-penguasa tetap membangkang, tidak mempercayai nabi Nuh, mengingkari dakwahnya dan tidak mau meninggalkan agama dan kepercayaan mereka terhadap berhala-berhala itu, bahkan mereka berusaha dengan mengadakan persekongkolan hendak melumpuhkan dan menggagalkan usaha dakwah nabi Nuh a.s.

Berkatalah mereka kepada nabi Nuh: "Bukankah engkau hanya seorang dari pada kami dan tidak berbeda dari kami sebagai manusia biasa. Jikalau betul Allah akan mengutus seorang rasul yang membawa perintah-Nya, niscaya Ia akan mengutuskan seorang malaikat yang patut kami dengarkan kata-katanya dan kami ikuti ajakannya dan bukan manusia biasa seperti engkau yang hanya dapat diikuti oleh orang-orang rendah kedudukan sosialnya seperti para buruh, petani, orang-orang yang tidak berpenghasilan, yang bagi kami mereka seperti sampah masyarakat. Pengikut-pengikutmu itu adalah orang-orang yang tidak mempunyai daya fikiran

dan ketajaman otak, mereka mengikutimu secara buta, tuli tanpa memikirkan dan mempertimbangkannya secara matang. Jika sekiranya agama yang kamu bawa dan ajaran - ajaran yang engkau sampaikan kepada kami itu betul-betul benar, niscaya kamilah yang terlebih dahulu mengikutimu dari pada orang-orang yang miskin lagi bodoh itu. Kami sebagai pemuka-pemuka masyarakat yang pandai berfikir, memiliki kecerdasan otak dan pandangan yang luas dan dipandang masyarakat sebagai pemimpin-pemimpin mereka, tidaklah mudah bagi kami untuk menerima ajakanmu dan dakwahmu. Kamu dalam pandangan kami sama sekali tidak mempunyai kelebihan dari kami tentang soa-soal kemasyarakatan dan pergaulan hidup. Kami jauh lebih pandai dan lebih mengetahui dari padamu. Dan tidaklah kami melihat engkau kecuali hanya seorang pendusta atau seorang yang gila".

Nabi Nuh berkata, menjawab ejekan dan caciannya kaumnya: "Apakah kalian mengira bahwa aku dapat memaksa kalian untuk mengikuti

ajaranku? Atau apakah kalian mengira bahwa aku mempunyai kekuasaan untuk menjadikan kamu sebagai orang-orang yang beriman kepada Allah? Jika kalian masih tetap menolak ajakanku, masih tetap tidak mau berfikir terhadap bukti-bukti kebenaran yang aku bawa, masih tetap bertahan di atas keyakinan kalian yang sesat yang diilhami oleh kesombongan dan kecengkakan karena kedudukan dan harta-benda yang kamu miliki, maka tunggulah saatnya di mana Tuhanmu mendatangkan azabnya terhadap orang-orang yang ingkar. Aku hanya seorang manusia yang mendapat amanat dan diberi tugas oleh Allah untuk menyampaikan risalah-Nya kepada kalian. Jika kalian tetap berkeras kepala dan tidak mau kembali ke jalan yang benar dan menerima agama Allah yang diutuskan-Nya kepadaku maka aku serahkan kepada Allah untuk menentukan hukuman-Nya dan gajaran-Nya kepada kalian. Aku hanya pesuruh dan rasul-Nya yang diperintahkan untuk menyampaikan amanat-Nya kepada hamba-hamba-Nya. Dialah yang berkuasa memberi hidayah kepadamu dan mengampuni dosa-dosamu

atau menurunkan azab dan siksaan-Nya kepada kamu sekalian jika Ia kehendaki. Dia pulalah yang berkuasa menurunkan siksa dan azab-nya di dunia atau menangguhkannya sampai hari kemudian. Dialah Tuhan Pencipta alam semesta ini, Maha Kuasa, Maha Mengetahui, Maha Pengasih dan Maha Penyayang"(Harahap et al., 2016).

Harapan nabi Nuh akan kesadaran kaumnya ternyata makin hari makin berkurangan, sinar iman dan takwa tidak akan menebus ke dalam hati mereka yang sudah tertutup rapat oleh ajaran dan bisikan Iblis.

وَأُوحِيَ إِلَى نُوحٍ أَنَّهُ لَنْ يُؤْمِنَ مِنْ قَوْمَكَ إِلَّا مَنْ قَدْ أَمَنَ فَلَا تَنْتَسِنْ  
بِمَا كَانُوا يَفْعَلُونَ ۖ – ۳۶

"Dan diwahyukan kepada Nabi Nuh, bahwasanya sekali-kali tidak akan beriman di antara kaummu, kecuali orang yang Telah beriman (saja), Karena itu janganlah kamu bersedih hati tentang apa yang selalu mereka kerjakan" Q.S Hud : 36(Agama, n.d.)

Dengan penegasan firman Allah itu, lenyaplah sisa harapan nabi Nuh dari kaumnya dan habislah kesabarannya. Ia memohon kepada Allah agar menurunkan Azab-Nya kepada kaumnya yang berkepala batu seraya berseru: "Ya Allah! Janganlah Engkau biarkan seorang pun dari orang-orang kafir itu hidup dan tinggal di atas bumi ini. Mereka akan berusaha menyesatkan hamba-hamba-Mu, jika Engkau biarkan mereka tinggal, mereka tidak akan melahirkan dan menurunkan selain anak-anak yang berbuat maksiat dan anak-anak yang kafir seperti mereka."

### C. Nabi Nuh dan Perintah Membuat Bahtera

Doa nabi Nuh itu dikabulkan oleh Allah, dan dia diperintahkan untuk tidak menghiraukan dan mempersoalkan kelakuan kaumnya, karena mereka itu akan menerima hukuman Allah berupa banjir bandang yang menenggelamkan mereka semua.

وَاصْنِعُ الْفُلُكَ بِأَعْيُنِنَا وَوَحْيَنَا وَلَا تُخَاطِئْنِي فِي الَّذِينَ  
ظَلَمُوا إِنَّهُمْ مُغْرَفُونَ – ٣٧

"Dan buatlah kapal itu dengan pengawasan dan petunjuk wahyu Kami, dan janganlah engkau bicarakan dengan Aku tentang orang-orang yang zalim. Sesungguhnya mereka itu akan ditenggelamkan." Q.S Hud : 37.(Agama, n.d.)

Setelah menerima perintah Allah untuk membuat sebuah kapal, segeralah nabi Nuh mengumpulkan para pengikutnya dan mulailah mereka mengumpulkan bahan yang diperlukan untuk maksud tersebut, kemudian dengan mengambil tempat di luar, agak jauh dari kota dan keramaianya mereka dengan rajin dan tekun bekerja siang dan malam menyelesaikan pembuatan kapal yang diperintahkan itu.

Sekalipun nabi Nuh telah menjauhi kota dan masyarakatnya, agar dapat bekerja dengan tenang tanpa gangguan dari kaumnya, namun ia tidak luput dari ejekan dan cemoohan kaumnya, yang kebetulan atau

sengaja melalui tempat kerja tersebut. Mereka mengejek dan mengolok-loknya dengan mengatakan:"Wahai Nuh! Sejak kapan engkau menjadi tukang kayu dan pembuat kapal? Bukankah engkau seorang nabi dan rasul menurut pengakuanmu, kenapa sekarang menjadi seorang tukang kayu dan pembuat kapal? Kenapa engkau membuat kapal di tempat yang jauh dari air? Apakah kamu sudah gila?.

Setelah selesai pembuatan perahu yang merupakan alat transportasi pertama di dunia, maka nabi Nuh menerima wahyu dari Allah untuk naik keatas perahu beserta orang-orang yang beriman dan hewan-hewan berpasang-pasangan. Allah SWT berfirman dalam Q.S. Huud 40;

حَتَّىٰ إِذَا جَاءَ أَمْرُنَا وَفَارَ النَّثُورُ فَلَمَّا احْجَلْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ رَوْجَيْنِ اُتْتَيْنَ وَأَهْلَكَ إِلَّا مَنْ سَبَقَ عَلَيْهِ الْقَوْلُ وَمَنْ أَمْنَىٰ وَمَا أَمْنَىٰ مَعَهُ إِلَّا قَلِيلٌ ٤٠

"Hingga apabila perintah Kami datang dan tanur (dapur) telah memancarkan air,

Kami berfirman, "Muatkanlah ke dalamnya (kapal itu) dari masing-masing (hewan) sepasang (jantan dan betina), dan (juga) keluargamu kecuali orang yang telah terkena ketetapan terdahulu dan (muatkan pula) orang yang beriman." Ternyata orang-orang beriman yang bersama dengan Nuh hanya sedikit.(Agama, n.d.)

Kemudian tercurahlah dari langit dan memancarlah dari bumi air yang deras dan dahsyat yang dalam waktu yang singkat telah menjadi banjir besar melanda seluruh kota dan desa, menggenangi daratan yang rendah maupun yang tinggi sampai mencapai puncak bukit-bukit sehingga tiada tempat berlindung dari air bah yang dahsyat itu kecuali kapal nabi Nuh yang telah terisi penuh dengan orang- orang mukmin dan pasangan makhluk yang diselamatkan oleh nabi Nuh atas perintah Allah. Allah SWT berfirman dalam Q.S. Huud 41;

وَقَالَ ارْكِنُوا فِيهَا بِسْمِ اللَّهِ مَحْرُبِهَا وَمُرْسِلَهَا إِنَّ رَبِّيْ  
أَعْقُلُورُ رَجِيْمُ - ٤١

Dan dia berkata, "Naiklah kamu semua ke dalamnya (kapal) dengan (menyebut) nama Allah pada waktu berlayar dan berlabuhnya. Sesungguhnya Tuhanmu Maha Pengampun, Maha Penyayang."(Agama, n.d.)

Dengan iringan "*Bismillaahi majaraahaa wa mursaahaa*" belayarlah kapal nabi Nuh. Di kanan kiri kapal terlihatlah orang-orang kafir bergelut melawan gelombang air yang menggunung berusaha menyelamat diri dari cengkeraman maut yang sudah sedia menerkam mereka di dalam lipatan gelombang -gelombang itu.

#### D. Nabi Nuh dan Anaknya "Kan'an"

Tatkala nabi Nuh berada di atas geladak kapal memperhatikan cuaca dan melihat-lihat orang-orang kafir dari kaumnya sedang bergelimpangan di atas permukaan air, tiba-tiba terlihatlah olehnya tubuh putra

sulungnya yang bernama "Kan'aan" timbul tenggelam.

Nabi Nuh secara spontan, terdorong oleh suara hati kecilnya berteriak dengan sekuat suaranya memanggil puteranya. Allah SWT.berfirman dalam Q.S. Huud 42;

وَهِيَ تَجْرِيْ بِهِمْ فِي مَوْجٍ كَالْجِبَالِ وَنَادَى نُوحٌ ابْنَهُ  
وَكَانَ فِيْ مَعْزِلٍ يُنَبِّئُ ارْكَبْ مَعَنَا وَلَا تَكُونُ مَعَ الْكُفَّارِ - ٤٢

Dan kapal itu berlayar membawa mereka ke dalam gelombang laksana gunung-gunung. Dan Nuh memanggil anaknya, ketika dia (anak itu) berada di tempat yang jauh terpencil, "Wahai anakku! Naiklah (ke kapal) bersama kami dan janganlah engkau bersama orang-orang kafir.(Agama, n.d.)

Nabi Nuh menjawab. Allah SWT.berfirman dalam Q.S. Huud 43;

قَالَ سَأَوِيْ إِلَى جَبَلٍ يَعْصِمُنِي مِنَ الْمَاءِ قَالَ لَا غَاصِمَ  
الْيَوْمَ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِلَّا مَنْ رَحِمَ وَحَالَ بَيْنَهُمَا الْمَوْجُ فَكَانَ مَنْ  
الْمُغَرَّقُينَ - ٤٣

"Dia (anaknya) menjawab, "Aku akan mencari perlindungan ke gunung yang dapat menghindarkan aku dari air bah!" (Nuh) berkata, "Tidak ada yang melindungi dari siksaan Allah pada hari ini selain Allah yang Maha Penyayang." Dan gelombang menjadi penghalang antara keduanya; maka dia (anak itu) termasuk orang yang ditenggelamkan.(Agama, n.d.)

#### E. Mukjizat Nabi Nuh As

Mukjizat Nabi Nuh as yang diberikan oleh Allah sangatlah luar biasa. Terdapat beberapa mukjizat Nabi Nuh as yang sering kali diceritakan dalam Al-Qur'an dan Hadits. Berikut beberapa mukjizat Nabi Nuh as.

1. Umur Nabi Nuh yang sangat panjang

Salah satu keutamaan atau mukjizat yang diberikan oleh Allah kepada Nabi Nuh as adalah usianya yang sangat panjang. Diriwayatkan

bahwa usia Nabi Nuh as mencapai 950 tahun. Hal ini menunjukkan umur beliau yang sangat panjang, bahkan bisa puluhan kali lipat bila dibandingkan dengan rerata umur manusia di zaman sekarang ini

2. Mampu membuat Bahtera yang besar dan kokoh
3. Selamat dari azab dan menjadi nenek moyang dari umat manusia

#### F. Hikmah kisah Nabi Nuh

Kisah Nabi Nuh as. adalah sebuah realita kehidupan di zaman dahulu. Memperlihatkan kepada kita tanda kebesaran Allah pada kisah ini, yaitu banjir yang sangat besar bahkan ketinggiannya melebihi gunung, belum pernah banjir yang sedahsyat ini. Peristiwa ini merupakan sebuah peristiwa yang menggemparkan pengalaman manusia universal, sebagai simbol penyelaman kesadaran terhadap Tuhan sebagai Tuhan

oleh pengalaman yang mengungguli alam sebagai Tuhan.

Kisah Nabi Nuh as. menunjukkan kepastian balasan dari Allah. bahwa balasan Allah pastilah ada, baik terhadap yang mentaati maupun terhadap yang mengingkari. Buktnya adalah orang-orang yang mengikuti Nabi Nuh as. atau ajaran Tuhan maka ia selamat, dan orang-orang yang tidak mengikuti Nabi Nuh as. atau ajaran Tuhan maka ia ditenggelamkan meskipun dari keluarga Nuh sendiri. Balasan Allah berdasarkan kebenaran dan kesalahan, yang benar akan tetap benar dan yang salah akan tetap salah, meskipun dari keluarga nabi. tidak seorangpun yang bisa lepas dari azab Allah.

Pada kisah bahtera Nabi Nuh as. mengabarkan kepada kita bahwa Islam bukanlah agama yang bertentangan dengan ilmu pengetahuan, bukan pula tertinggal dari ilmu pengetahuan, tetapi Islam adalah agama

yang menjunjung ilmu pengetahuan dan teknologi. Sewaktu ilmu pengetahuan sudah mengambil langkah-langkah besar, keduanya masih terus berhubungan seperti ilmu perkapanan. Suatu bukti bahwa islam mampu menghadapi segala tantangan atau kemajuan ilmu pengetahuan sepanjang zaman.(Adhli, 2020)

Secara singkat hikmah kisah nabi Nuh adalah

1. Memperlihatkan Tanda Kebesaran Allah swt.
2. Menunjukan Kepastian Balasan dari allah swt.
3. Ilmu Pengetahuan dalam Teknologi Perkapalan.
4. Menjauhkan diri dari perbuatan buruk dan menjaga hubungan baik dengan sesama manusia.
5. Harus membangun hubungan baik dengan orang tua.



# Bab 2 Kisah Nabi Ibrahim

A.S



## A. Kisah Nabi Ibrahim As

Nabi Ibrahim alaihissalam merupakan putra Azar (Tarikh) bin Nahur bin Sarugh bin Ra'u bin Faligh bin Abir bin Shaleh bin Arfakhsad bin Sam bin Nuh. Ia dilahirkan di sebuah tempat bernama Faddam A'ram, yang terletak di wilayah kerajaan Babilonia. Ayah Ibrahim memiliki tiga putra: Ibrahim, Haran, dan Nahor. Haran memiliki seorang putra yakni nabi Luth sementara Ibrahim memiliki dua putra yang termasuk golongan nabi, yaitu Ismail dan Ishaq, sedangkan nabi Yaqub atau yang dikenal dengan israel adalah merupakan cucu Nabi Ibrahim.

Menurut al-Kalbiy, ibu nabi Ibrahim bernama Buna binti Karbina bin Kartsi, yang berasal dari Bani Arfakhsyad, sedangkan dalam kitab at-Tarikh dari Ishaq bin Basyar al-Kahiliy karya Al-Hafidz ibnu Asakir, ibu nabi Ibrahim bernama Amilah. Ibnu Asakir meriwayatkan pula, bahwasanya nabi Ibrahim dijuluki sebagai "Abu adh- Dhaifan"

Nabi Ibrahim AS adalah Nabi ke-6 dalam Islam dan Ia bergelar Khalilullah (Kesayangan Allah). Hal ini termaktub dalam QS. An-Nisa' ayat 125:

وَمَنْ أَحْسَنُ دِينًا مَّنْ أَسْلَمَ وَجْهَهُ لِلَّهِ وَهُوَ مُحْسِنٌ وَاتَّبَعَ مَلَةً إِبْرَاهِيمَ حَنِيفًا وَأَنَّهُ دُلْلَهُ إِبْرَاهِيمَ حَلِيلًا

"Dan siapakah yang lebih baik agamanya dari pada orang yang ikhlas menyerahkan dirinya kepada Allah, sedang diapun mengerjakan kebaikan, dan ia mengikuti agama Ibrahim yang lurus? dan Allah mengambil Ibrahim menjadi kesayanganNya."

Arti nama Ibrahim adalah sebagaimana yang tertuang dalam Taurat, bahwa Ibrahim AS dikenal sebagai Abram yang artinya ayah yang luhur. Sebagian lain berpendapat bahwa nama Ibrahim berasal dari ab, rab, dan ham yang berarti ayah, banyak dan sebagian besar. Maka, kata Ibrahim berarti "ayah bagi sebagian besar manusia" atau menjadi "pemimpin bagi sebagian besar manusia di dunia".

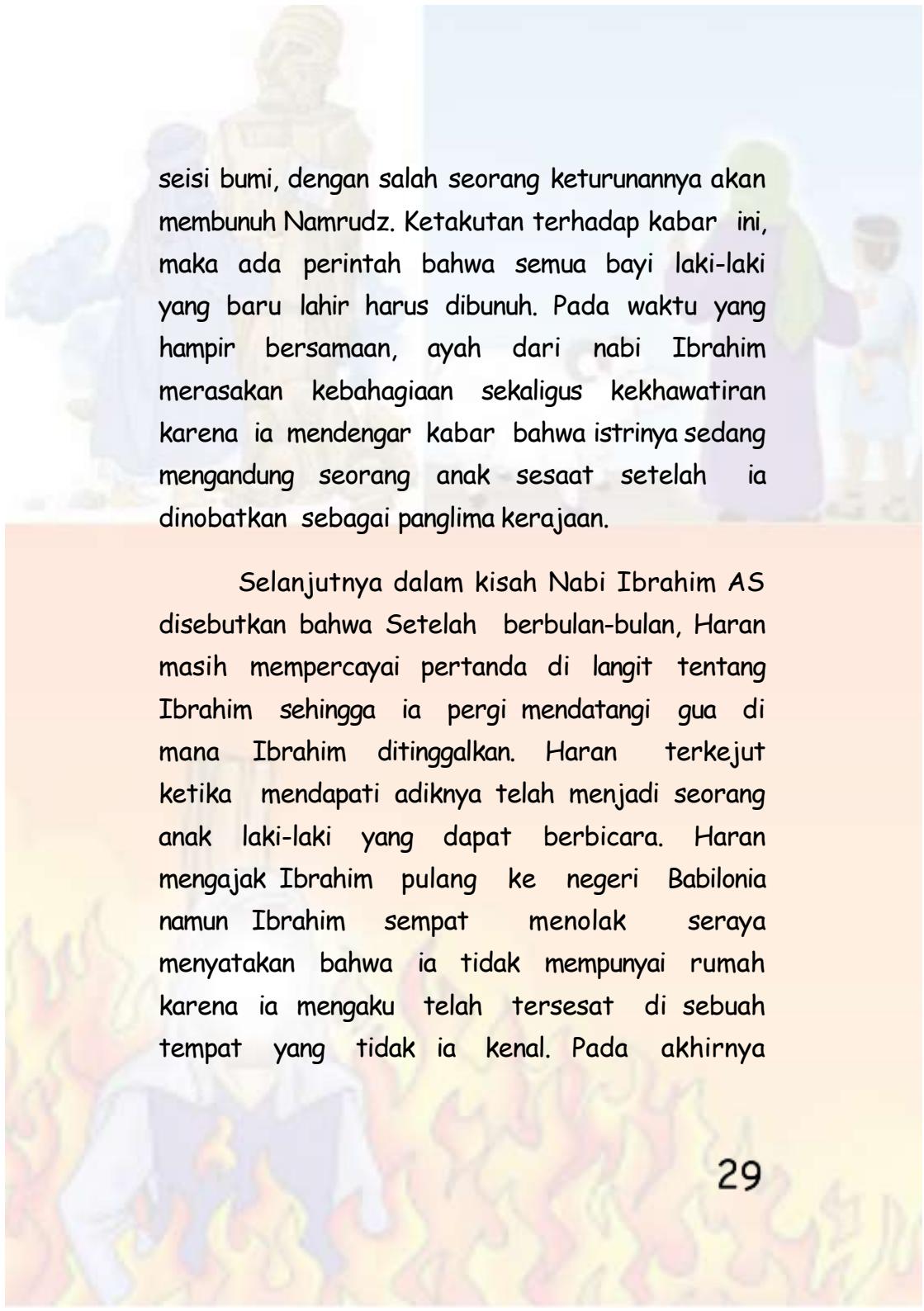
Hal ini senada dengan penyebutan namanya dalam Al-Qur'an surat al-Baqarah ayat 124:

وَإِذْ أَبْتَلَى إِبْرَاهِيمَ رَبُّهُ بِكَلْمَتٍ فَأَتَمَّهُنَّ قَالَ إِنِّي جَاعِلُكَ لِلنَّاسِ إِمَامًا  
قَالَ وَمَنْ ذُرَّ بَيْنِ قَالَ لَا يَنَالُ عَهْدِي الظَّالِمِينَ

"Dan (ingatlah), ketika Ibrahim diuji Tuhananya dengan beberapa kalimat (perintah dan larangan), lalu Ibrahim menunaikannya. Allah berfirman: "Sesungguhnya aku akan menjadikanmu imam bagi seluruh manusia". Ibrâhîm berkata: "(Dan saya mohon juga) dari keturunanku". Allah berfirman: "Janji-Ku (ini) tidak mengenai orang yang zalim" (QS. al-Baqarah:124).

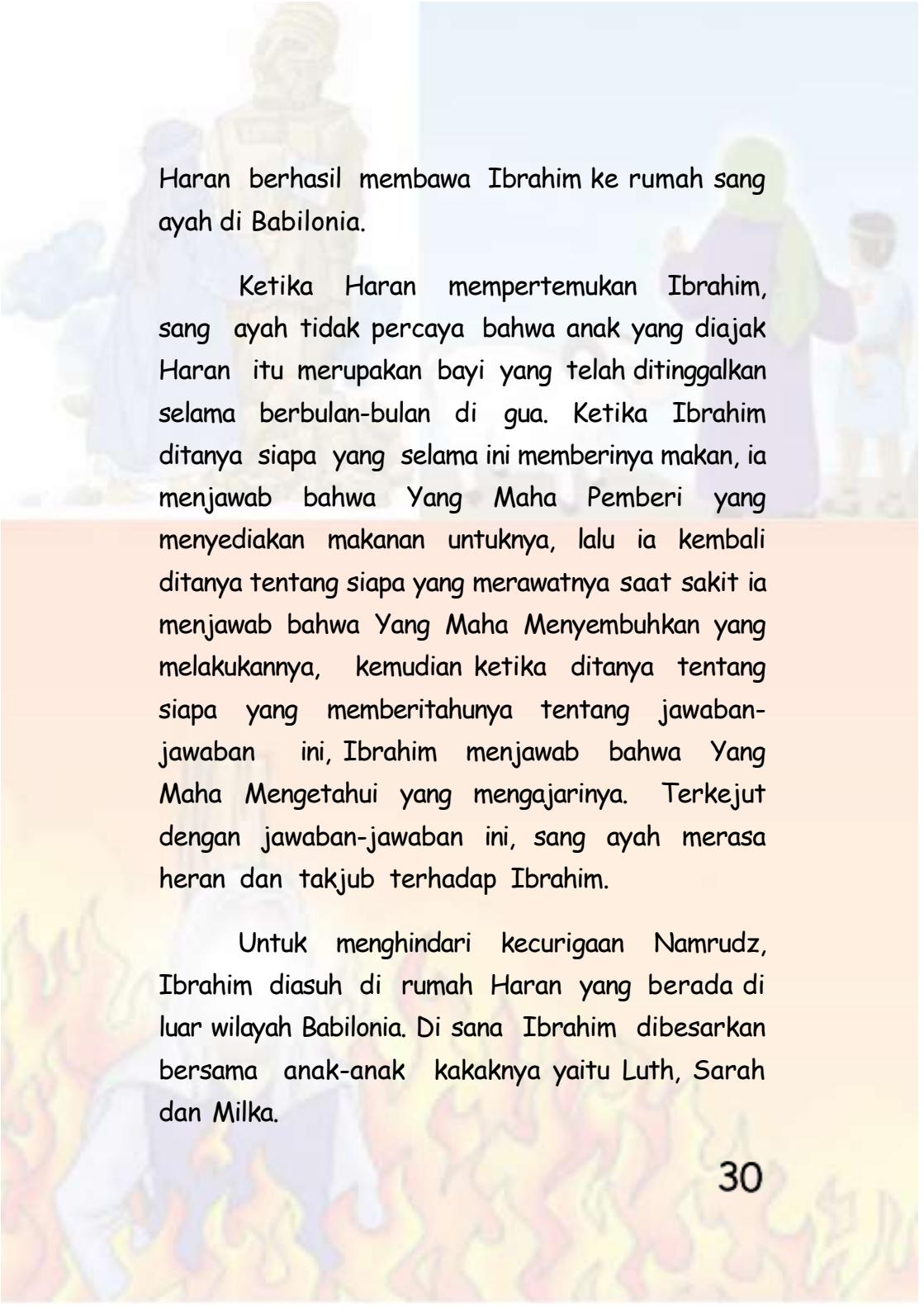
### B. Nabi Ibrahim As dan Raja Namrud

Pada tahun 2295 SM. Kerajaan Babilonia waktu itu diperintah oleh Namrudz, seorang raja bengis yang berkuasa secara absolut dan zalim. Kerajaan itu mendapat pertanda langka pada bintang-bintang bahwa akan ada seorang anak laki-laki perkasa lahir dan keturunannya akan memenuhi



seisi bumi, dengan salah seorang keturunannya akan membunuh Namrudz. Ketakutan terhadap kabar ini, maka ada perintah bahwa semua bayi laki-laki yang baru lahir harus dibunuh. Pada waktu yang hampir bersamaan, ayah dari nabi Ibrahim merasakan kebahagiaan sekaligus kekhawatiran karena ia mendengar kabar bahwa istrinya sedang mengandung seorang anak sesaat setelah ia dinobatkan sebagai panglima kerajaan.

Selanjutnya dalam kisah Nabi Ibrahim AS disebutkan bahwa Setelah berbulan-bulan, Haran masih mempercayai pertanda di langit tentang Ibrahim sehingga ia pergi mendatangi gua di mana Ibrahim ditinggalkan. Haran terkejut ketika mendapati adiknya telah menjadi seorang anak laki-laki yang dapat berbicara. Haran mengajak Ibrahim pulang ke negeri Babilonia namun Ibrahim sempat menolak seraya menyatakan bahwa ia tidak mempunyai rumah karena ia mengaku telah tersesat di sebuah tempat yang tidak ia kenal. Pada akhirnya



Haran berhasil membawa Ibrahim ke rumah sang ayah di Babilonia.

Ketika Haran mempertemukan Ibrahim, sang ayah tidak percaya bahwa anak yang diajak Haran itu merupakan bayi yang telah ditinggalkan selama berbulan-bulan di gua. Ketika Ibrahim ditanya siapa yang selama ini memberinya makan, ia menjawab bahwa Yang Maha Pemberi yang menyediakan makanan untuknya, lalu ia kembali ditanya tentang siapa yang merawatnya saat sakit ia menjawab bahwa Yang Maha Menyembuhkan yang melakukannya, kemudian ketika ditanya tentang siapa yang memberitahunya tentang jawaban-jawaban ini, Ibrahim menjawab bahwa Yang Maha Mengetahui yang mengajarinya. Terkejut dengan jawaban-jawaban ini, sang ayah merasa heran dan takjub terhadap Ibrahim.

Untuk menghindari kecurigaan Namrudz, Ibrahim diasuh di rumah Haran yang berada di luar wilayah Babilonia. Di sana Ibrahim dibesarkan bersama anak-anak kakaknya yaitu Luth, Sarah dan Milka.

### C. Nabi Ibrahim dan gelar *Ulul Azmi*

Masyarakat Babilonia memiliki kebiasaan bermaksiat dan menyembah berhala. Nabi Ibrahim menentang perbuatan tersebut, dan meminta mereka untuk hanya menyembah Allah Ta’ala dan mengikuti segala perintahNya dan menjauhi laranganNya. Meskipun telah diberikan argumentasi yang begitu masuk akal oleh Nabi Ibrahim, masyarakat Babilonia tetap tidak menaati dakwah Nabi Ibrahim. Hingga datang hari dimana masyarakat Babilonia meninggalkan kota untuk merayakan hari besar. Pada Surat Ash-Saafaat : 91-93 Allah berfirman:

فَرَأَعَ إِلَى الْهَنْتَمْ فَقَالَ أَلَا تَأْكُلُونَ – ٩١

مَا لَكُمْ لَا تَنْطِقُونَ – ٩٢

فَرَأَعَ عَلَيْهِمْ ضَرْبًا بِالْيَمِينِ – ٩٣

Kemudian dia (Ibrahim) pergi dengan diam-diam kepada berhala-berhala mereka; lalu dia berkata "mengapa kamu tidak makan? (91). Mengapa kamu tidak menjawab?(92). Lalu

dihadapinya (*Berhala-berhala*) itu sambil memukulnya dengan tangan kanannya(93).

Kemudian saat masyarakat Babilonia pulang dari perayaan, mereka melihat berhala-berhala yang mereka sembah hancur lebur. Raja Namrudz memanggil Ibrahim dan menuduhnya menghancurkan berhala, hingga menyuruh pasukannya untuk membuat bangunan untuk membakar Ibrahim.

Selama tiga hari tiga malam, Nabi Ibrahim dibakar dalam api yang membara. Namun bukan hangus terbakar, Nabi Ibrahim tetap utuh dan sehat walafiat karena pertolongan Allah atas ketabahannya menghadapi masyarakat Babilonia.

Nabi Ibrahim juga tabah ketika Allah tidak kunjung memberikannya keturunan selama bertahun tahun lamanya. Kemudian saat diberi keturunan yaitu Nabi Ismail, Allah memerintahkan Nabi Ibrahim untuk menyembelih anaknya sendiri. Karena ketaatan Nabi Ismail, ia ikhlas untuk disembelih oleh ayahnya atas perintah Allah.

Cerita ketabahan Nabi Ibrahim inilah yang akhirnya mendapatkan gelar **Nabi Ulul Azmi**.

#### D. Kisah Nabi Ibrahim dan para istrinya

Nabi Ibrahim a.s dan para istrinya yang sering ditanyakan adalah Siapa saja istri nabi Ibrahim as? tentu banyak yang belum tahu, mari simak kisahnya ketika Sarah hendak ditawan raja Mesir untuk dijadikan selir, Allah memberikan perlindungan kepada Sarah sehingga raja Mesir tidak dapat menjadikan Sarah sebagai selir. Setelah menyadari bahwa Allah telah menghadirkan berbagai musibah menimpa diri raja Mesir akibat Sarah yang merupakan istri Ibrahim, ia mengembalikan Sarah kepada Ibrahim serta raja Mesir menghadiahkan Hajar sebagai budak untuk Sarah sebagai penebusan dosa. Hajar adalah seorang permaisuri kerajaan Mesir.

#### E. Mukjizat Nabi Ibrahim

1. Tubuhnya tidak hangus terbakar oleh api

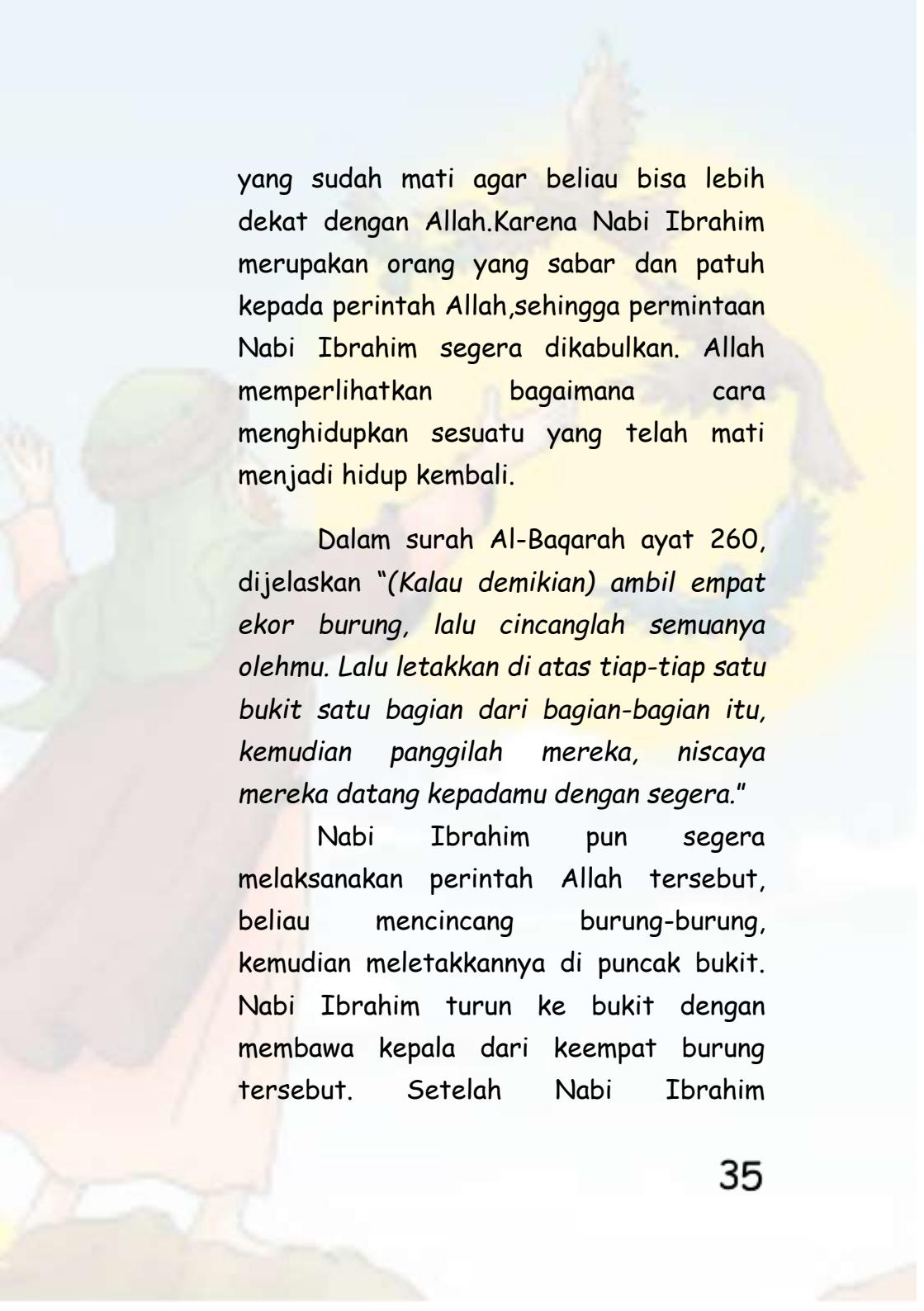
Dalam kisah dengan raja Namrudz, Nabi Ibrahim tidak dapat dibakar hidup-hidup. Tubuh beserta pakainnya masih utuh. Hal ini serupa dengan firman Allah SWT surah Al-Anbiya ayat 69,

فُلْنَا يَا نَارُ كُوْنِي بَرْدًا وَسَلَّمًا عَلَى إِبْرَاهِيمْ

*Kami (Allah) berfirman, 'Wahai api! Jadilah kamu dingin, dan penyelamat bagi Ibrahim.*

2. Dapat menghidupkan makhluk yang sudah mati

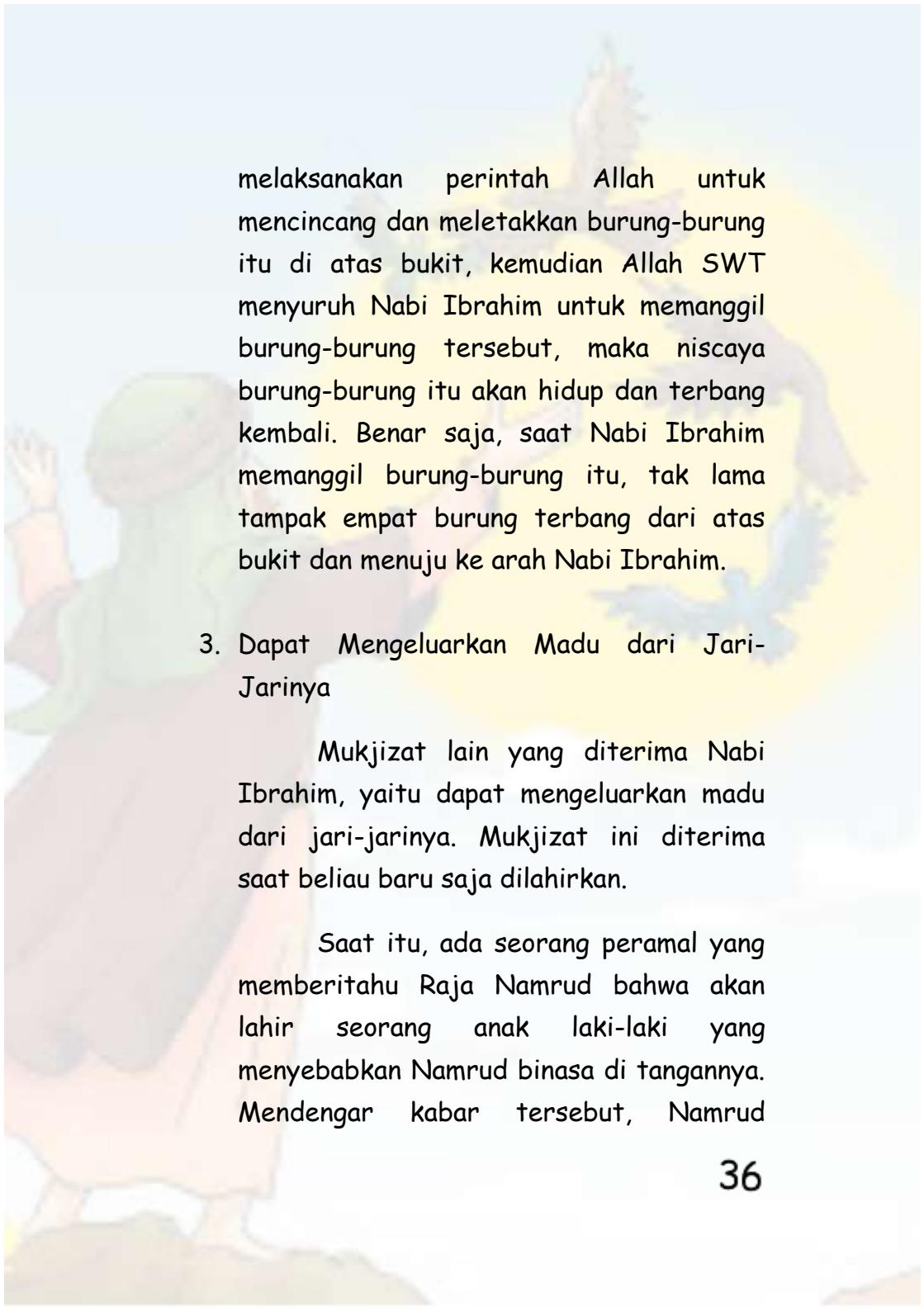
Nabi Ibrahim mampu menghidupkan kembali makhluk yang sudah mati. Nabi Ibrahim memohon kepada Allah SWT untuk diperlihatkan bagaimana cara menghidupkan orang mati. Saat itu Allah bertanya kepada Nabi Ibrahim apakah Nabi Ibrahim belum percaya dengan kekuasaan-Nya. Kemudian Nabi Ibrahim meminta kepada Allah untuk diperlihatkan bagaimana cara menghidupkan makhluk



yang sudah mati agar beliau bisa lebih dekat dengan Allah. Karena Nabi Ibrahim merupakan orang yang sabar dan patuh kepada perintah Allah, sehingga permintaan Nabi Ibrahim segera dikabulkan. Allah memperlihatkan bagaimana cara menghidupkan sesuatu yang telah mati menjadi hidup kembali.

Dalam surah Al-Baqarah ayat 260, dijelaskan "*(Kalau demikian) ambil empat ekor burung, lalu cincanglah semuanya olehmu. Lalu letakkan di atas tiap-tiap satu bukit satu bagian dari bagian-bagian itu, kemudian panggilah mereka, niscaya mereka datang kepadamu dengan segera.*"

Nabi Ibrahim pun segera melaksanakan perintah Allah tersebut, beliau mencincang burung-burung, kemudian meletakkannya di puncak bukit. Nabi Ibrahim turun ke bukit dengan membawa kepala dari keempat burung tersebut. Setelah Nabi Ibrahim

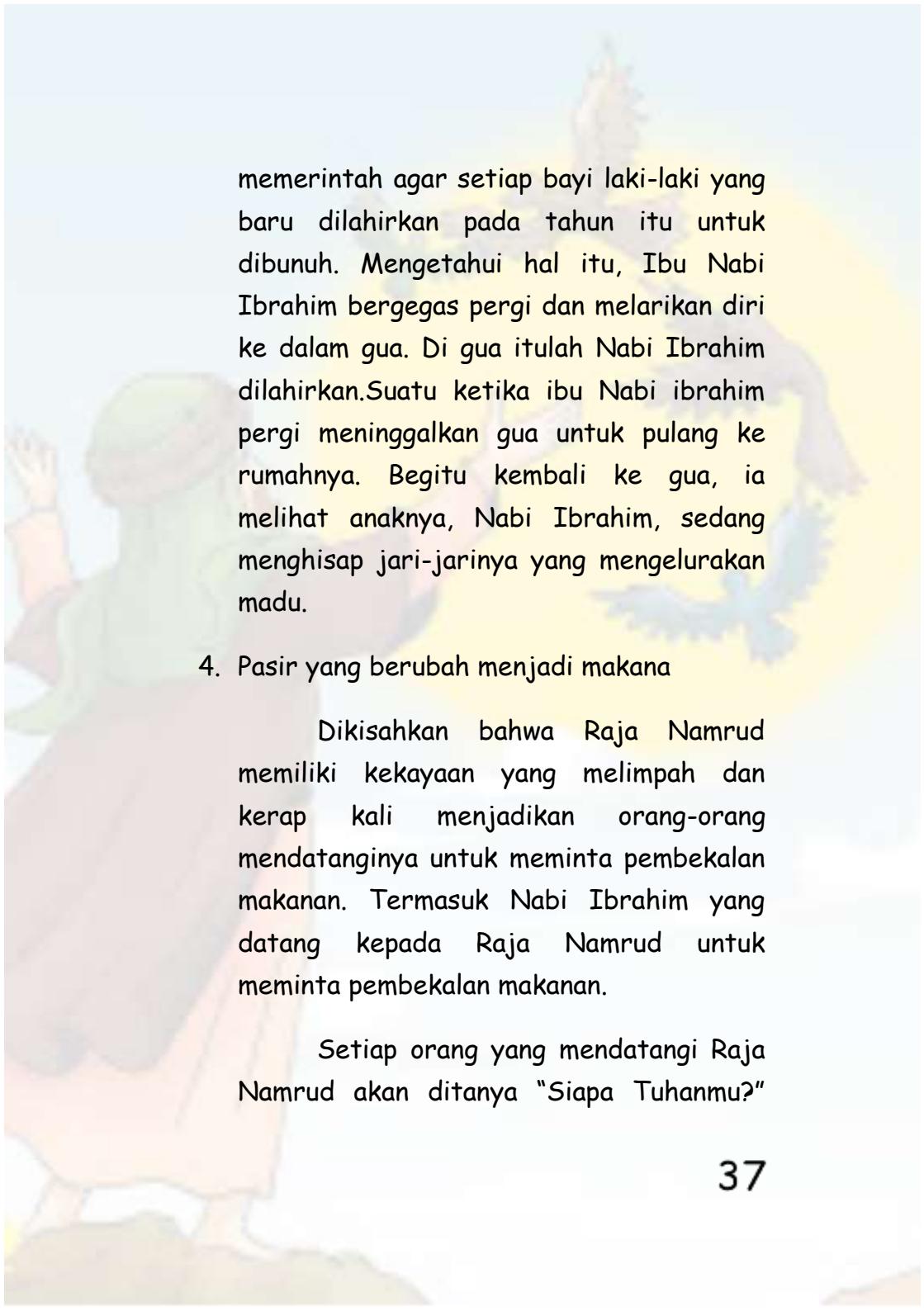


melaksanakan perintah Allah untuk mencincang dan meletakkan burung-burung itu di atas bukit, kemudian Allah SWT menyuruh Nabi Ibrahim untuk memanggil burung-burung tersebut, maka niscaya burung-burung itu akan hidup dan terbang kembali. Benar saja, saat Nabi Ibrahim memanggil burung-burung itu, tak lama tampak empat burung terbang dari atas bukit dan menuju ke arah Nabi Ibrahim.

### 3. Dapat Mengeluarkan Madu dari Jari-Jarinya

Mukjizat lain yang diterima Nabi Ibrahim, yaitu dapat mengeluarkan madu dari jari-jarinya. Mukjizat ini diterima saat beliau baru saja dilahirkan.

Saat itu, ada seorang peramal yang memberitahu Raja Namrud bahwa akan lahir seorang anak laki-laki yang menyebabkan Namrud binasa di tangannya. Mendengar kabar tersebut, Namrud

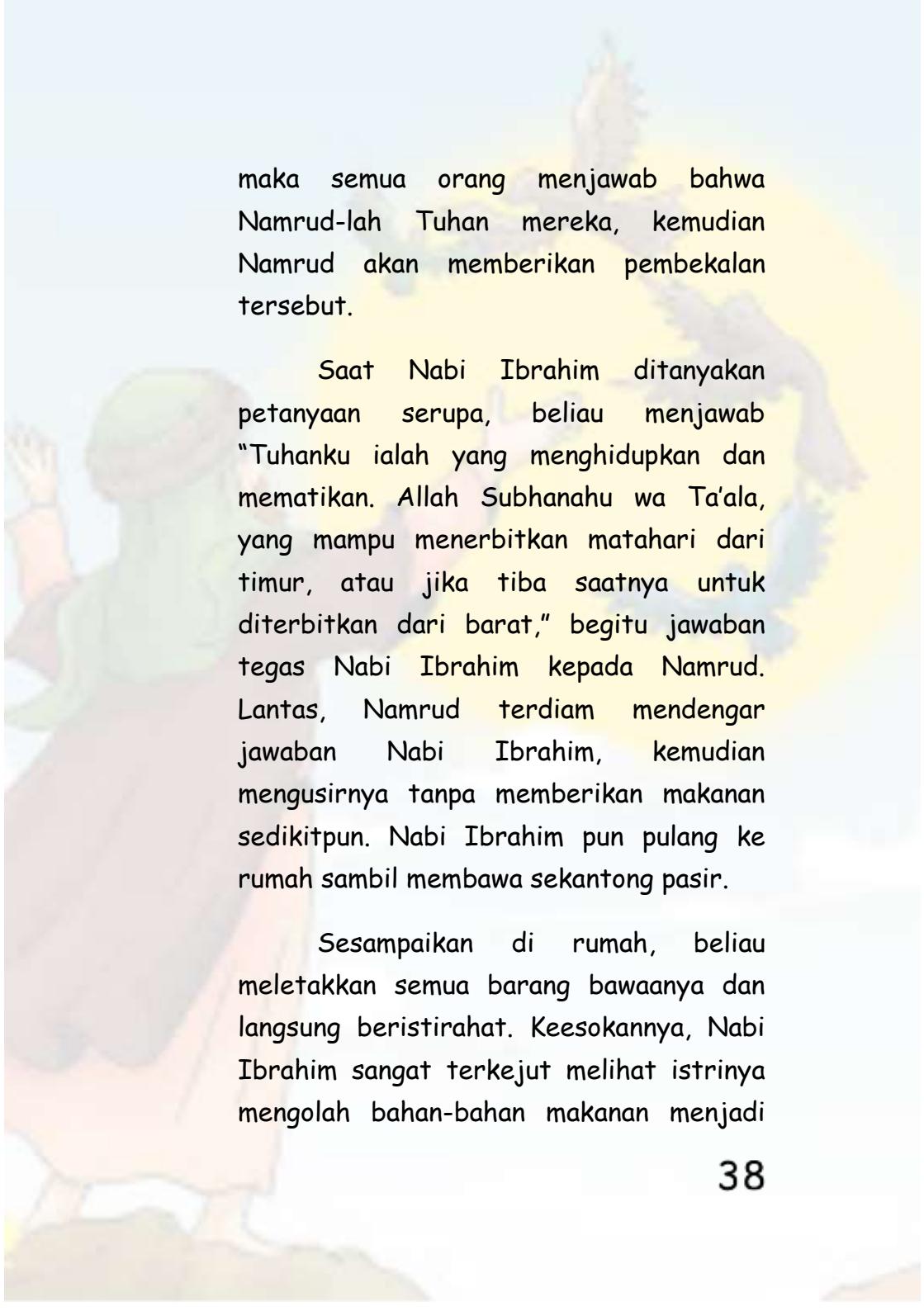


memerintah agar setiap bayi laki-laki yang baru dilahirkan pada tahun itu untuk dibunuh. Mengetahui hal itu, Ibu Nabi Ibrahim bergegas pergi dan melarikan diri ke dalam gua. Di gua itulah Nabi Ibrahim dilahirkan. Suatu ketika ibu Nabi Ibrahim pergi meninggalkan gua untuk pulang ke rumahnya. Begitu kembali ke gua, ia melihat anaknya, Nabi Ibrahim, sedang menghisap jari-jarinya yang mengelurakan madu.

#### 4. Pasir yang berubah menjadi makana

Dikisahkan bahwa Raja Namrud memiliki kekayaan yang melimpah dan kerap kali menjadikan orang-orang mendatanginya untuk meminta pembekalan makanan. Termasuk Nabi Ibrahim yang datang kepada Raja Namrud untuk meminta pembekalan makanan.

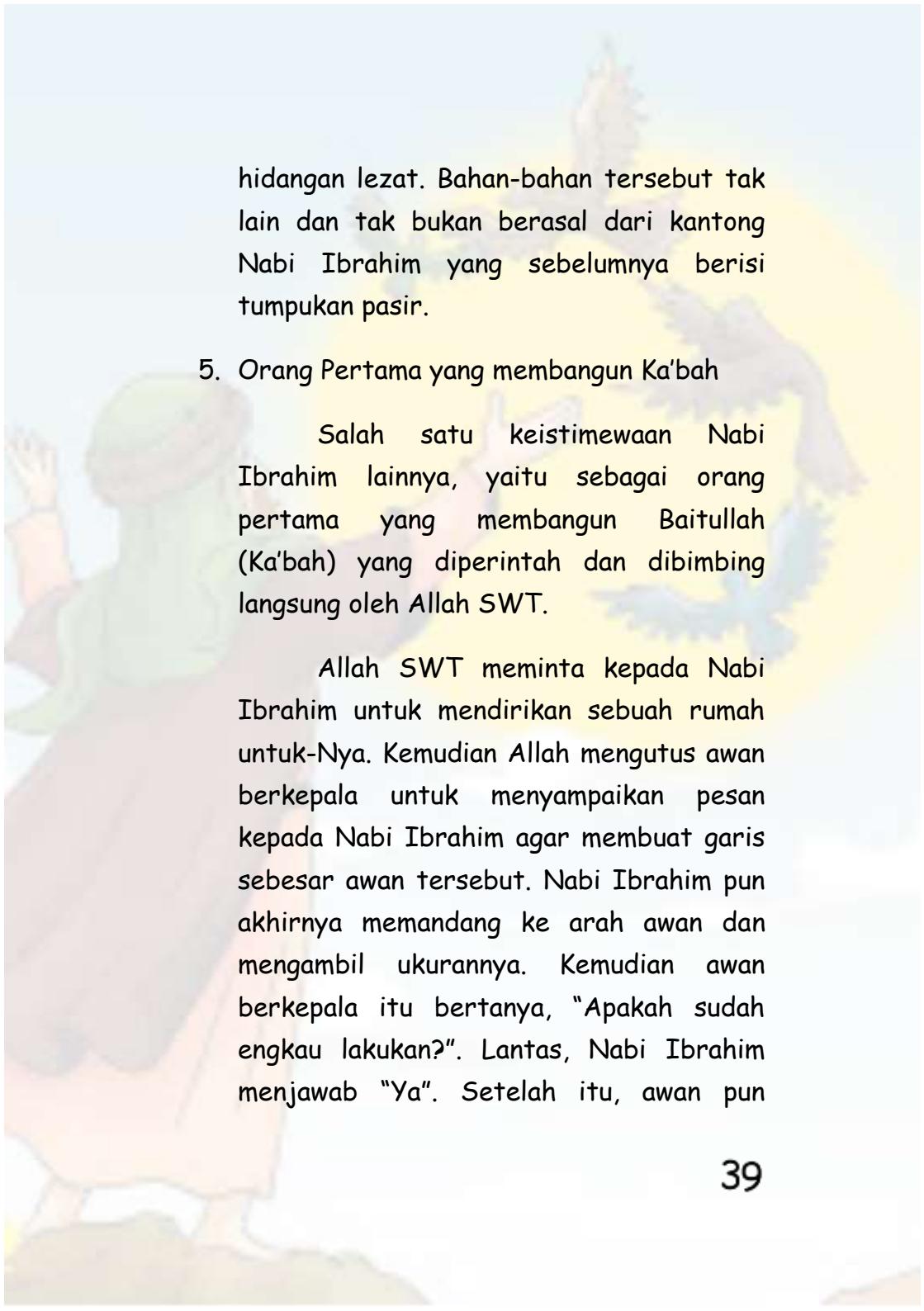
Setiap orang yang mendatangi Raja Namrud akan ditanya "Siapa Tuhanmu?"



maka semua orang menjawab bahwa Namrud-lah Tuhan mereka, kemudian Namrud akan memberikan pembekalan tersebut.

Saat Nabi Ibrahim ditanyakan petanyaan serupa, beliau menjawab "Tuhanku ialah yang menghidupkan dan mematikan. Allah Subhanahu wa Ta'ala, yang mampu menerbitkan matahari dari timur, atau jika tiba saatnya untuk diterbitkan dari barat," begitu jawaban tegas Nabi Ibrahim kepada Namrud. Lantas, Namrud terdiam mendengar jawaban Nabi Ibrahim, kemudian mengusirnya tanpa memberikan makanan sedikitpun. Nabi Ibrahim pun pulang ke rumah sambil membawa sekantong pasir.

Sesampaikan di rumah, beliau meletakkan semua barang bawaanya dan langsung beristirahat. Keesokannya, Nabi Ibrahim sangat terkejut melihat istrinya mengolah bahan-bahan makanan menjadi



hidangan lezat. Bahan-bahan tersebut tak lain dan tak bukan berasal dari kantong Nabi Ibrahim yang sebelumnya berisi tumpukan pasir.

### 5. Orang Pertama yang membangun Ka'bah

Salah satu keistimewaan Nabi Ibrahim lainnya, yaitu sebagai orang pertama yang membangun Baitullah (Ka'bah) yang diperintah dan dibimbing langsung oleh Allah SWT.

Allah SWT meminta kepada Nabi Ibrahim untuk mendirikan sebuah rumah untuk-Nya. Kemudian Allah mengutus awan berkepala untuk menyampaikan pesan kepada Nabi Ibrahim agar membuat garis sebesar awan tersebut. Nabi Ibrahim pun akhirnya memandang ke arah awan dan mengambil ukurannya. Kemudian awan berkepala itu bertanya, "Apakah sudah engkau lakukan?". Lantas, Nabi Ibrahim menjawab "Ya". Setelah itu, awan pun



menghilang dan Allah segera menghadirkan pondasi yang menancap dari bumi. Kemudian pondasi tersebut ditinggikan oleh Nabi Ibrahim bersama anaknya, Nabi Ismail hingga membentuk Baitullah (Ka'bah).

### E. Keteladanan Nabi Ibrahim AS

Dari kisah Nabi Ibrahim AS ada beberapa keteladanan dari Nabi Ibrahim AS yang bisa kita contoh. Pertama yang wajib dicontoh yaitu setiap umat muslim harus memiliki iman yang kuat, akidah kokoh, serta tauhid di jalan yang benar. Sebagai seorang nabi, Ibrahim AS pernah menentang perintah dari Raja Namrudz untuk menyembah berhala. Hal itu dilakukannya karena bertentangan dan menyimpang dari perintah Allah SWT.

Kedua yang bisa dicontoh dari Nabi Ibrahim AS yaitu umat muslim harus memiliki

akhlakul karimah atau budi pekerti baik dalam menjalani kehidupan. Kemudian, contoh lainnya, akhlak dari sosok Nabi Ismail yang merupakan anak dari Nabi Ibrahim AS merupakan contoh dari hakikat keikhlasan kepada sang pencipta yang juga wajib dicontoh umat Islam. Dia merasa sabar ketika akan disembelih oleh Nabi Ibrahim AS yang merupakan ayahnya, kata dia. Selanjutnya, momentum Hari Raya Idul Adha setiap umat muslim didorong memiliki kekuatan ilmu pengetahuan yang kuat dan luas serta tidak hanya sebatas memperoleh predikat gelar akademik saja.

Ketiga, setiap umat Islam wajib menjaga ukhuwah islamiyah yang harus dirawat dan dijaga. Tujuannya yaitu memperkokoh kekuatan kaum muslim dalam menghadapi berbagai persoalan. Kita memiliki kekuatan besar dalam menghadapi masalah umat muslim, oleh karena itu ukhuwah islamiyah penting dijaga, katanya. Terakhir, umat muslim diminta untuk mencontoh kekuatan ekonomi dari pribadi dan keluarga Nabi Ibrahim AS dalam kehidupan sehari-hari

## F. Hikmah Kisah Nabi Ibrahim AS

Nabi Ibrahim AS merupakan salah satu Nabi yang sering kita sebutkan namanya di dalam bacaan sholat, yakni di doa tasyahud akhir. Allah terang-terangan menyebutkan Nabi Ibrahim AS sebagai kesayangannya. Keistimewaan Nabi Ibrahim diakui sendiri oleh Allah dalam Al-Quran:

وَمِنْ أَحْسَنُ دِيَنَا مَمَنْ أَسْلَمَ وَجْهَهُ لِلَّهِ وَهُوَ مُحْسِنٌ وَاتَّبَعَ مَلَةً إِبْرَاهِيمَ  
خَلِيفًا وَاتَّخَذَ اللَّهَ إِبْرَاهِيمَ خَلِيلًا

"Dan siapakah yang lebih baik agamanya dari pada orang yang ikhlas menyerahkan dirinya kepada Allah, sedang diapun mengerjakan kebaikan, dan ia mengikuti agama Ibrahim yang lurus, Dan Allah mengambil Ibrahim menjadi kesayangan-Nya." [QS. An-Nisa : 125]

Kisah Nabi Ibrahim bisa jadi pelajaran bagi umat Islam untuk ditanamkan ke dalam jiwanya. Hikmah yang dapat diambil dari kisah Nabi Ibrahim AS.

## 1. Nasihat yang baik bisa berasal dari tempat yang tidak diduga

Pada zaman tersebut tidak mengherankan bahwa umat Ibrahim menganggap berhala sebagai Tuhan mereka, dan pada saat itu ayah Ibrahim menjadi salah satu pembuat dari berhala tersebut. Maka Ibrahim berkata kepada ayahnya

إذْ قَالَ لِأَبِيهِ يَأْبَتِ لِمَ تَعْبُدُ مَا لَا يَسْمَعُ وَلَا يُبَصِّرُ وَلَا يُعْنِي  
عَنْكَ شَيْءًا

يَأْبَتِ ائِي قَدْ جَاءَنِي مِنَ الْعِلْمِ مَا لَمْ يَأْتِكَ فَأَلِّغْنِي أَهْدِكَ  
صِرَاطًا سَوِيًّا

"Wahai ayahku, mengapa anda menyembah sesuatu yang tidak mendengar, tidak melihat, dan tidak dapat menolong kamu sedikitpun? Sesungguhnya telah datang kepadaku sebahagian ilmu pengetahuan yang tidak datang kepadamu, maka ikutilah aku, niscaya aku akan menunjukkan kepadamu jalan yang lurus." [Qs. Maryam :42-43].

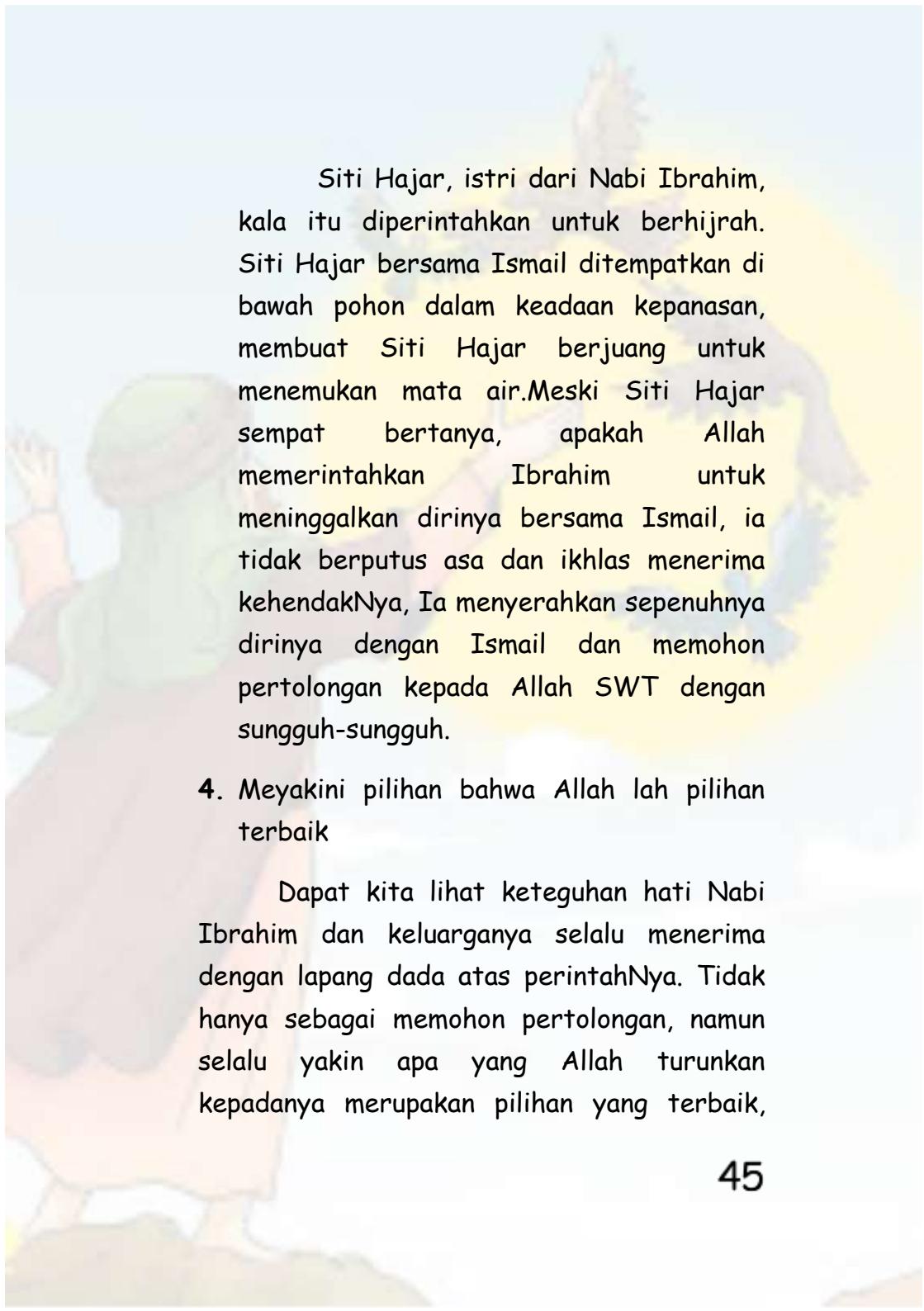
Dari sinilah kita dapat mengetahui, sebuah hidayah dapat datang berasal dari

mana saja, tidak terkecuali dari seorang anak kepada bapaknya, seperti kisah Nabi Ibrahim.

### 2. Allah memiliki kuasa atas segala sesuatu

Ketika Nabi Ibrahim memberitahukan kepada kaum penyembah tersebut untuk tidak menyembah patung-patung setelah ia hancurkan, membuat kaum tersebut marah dan meluapkan kemarahannya ingin membakar Nabi Ibrahim. Namun, tak disangka api yang melahap tubuhnya pun tiada membakar sesuatu darinya tanpa terluka. Hikmah yang dapat kita ambil sebagai seorang muslim, ketika meminta pertolongan, ingatlah Allah, karena DiaLah yang terbaik bagi segala urusan hambaNya. Apapun masalah hambaNya tersebut.

### 3. Menerima dengan ikhlas segala kehendak Allah



Siti Hajar, istri dari Nabi Ibrahim, kala itu diperintahkan untuk berhijrah. Siti Hajar bersama Ismail ditempatkan di bawah pohon dalam keadaan kepanasan, membuat Siti Hajar berjuang untuk menemukan mata air. Meski Siti Hajar sempat bertanya, apakah Allah memerintahkan Ibrahim untuk meninggalkan dirinya bersama Ismail, ia tidak berputus asa dan ikhlas menerima kehendakNya. Ia menyerahkan sepenuhnya dirinya dengan Ismail dan memohon pertolongan kepada Allah SWT dengan sungguh-sungguh.

#### 4. Meyakini pilihan bahwa Allah lah pilihan terbaik

Dapat kita lihat keteguhan hati Nabi Ibrahim dan keluarganya selalu menerima dengan lapang dada atas perintahNya. Tidak hanya sebagai memohon pertolongan, namun selalu yakin apa yang Allah turunkan kepadanya merupakan pilihan yang terbaik,



yang tidak diduga dan disangka-sangka bagi makhlukNya.

Banyak sekali hikmah yang dapat kita ambil untuk pembelajaran kehidupan nyata hidup seorang muslim. Setiap manusia diuji sesuai kemampuanNya, dan Allah Maha Mengetahui apa yang terbaik bagi hamba-Nya, oleh karena itu sebagai muslim tunduk patuh terhadap ajaran Islam dan janganlah berputus asa dari rahmat Allah SWT.

A painting depicting a scene from the Bible. On the left, the lower half of a figure wearing a red robe is visible, standing on a rocky shore. The figure holds a golden staff with a ring at the top. A large, turbulent blue sea is parted by the staff, creating a path. In the center-right, a group of people in colorful robes are walking across the dry seabed. The sky above is dark and cloudy.

# Bab 3

# Kisah Nabi

# Musa A.S

## A. Kisah Nabi Musa As

Nabi Musa as adalah putra Imran bin Qahat bin Lawi bin Ya'qub. Nabi dan Rasul yang diutus kepada Bani Israil. Beliau lahir di Mesir dalam keadaan yatim sekitar 1.500 SM dan wafat sekitar 1380 SM. Beliau hidup pada masa zaman raja fir'uan yang terkenal melampaui batas. Nabi Musa as hidup berada di lingkungan istana Firaun, namun kelahiran Nabi Musa memiliki kisah yang sangat luar biasa.

Saat Musa masih dalam kandungan ibundanya yang bernama Yukabbar, Mesir sedang gempar. Rakyat hidup dalam ketakutan, terutama para ibu yang sedang mengandung. Rupanya Raja Fir'aun memerintahkan bala tentaranya untuk mengambil paksa bayi laki-laki yang lahir pada tahun itu.

"Ambil setiap bayi laki-laki yang lahir di tahun ini!" perintah Fir'aun. Tak hanya itu, Fir'aun juga menyingkirkan bayi-bayi yang tak berdosa tersebut.

Allah SWT berfirman, "Sungguh, Fir'aun telah berbuat sewenang-wenang di bumi dan menjadikan penduduknya berpecah belah, dia menindas segolongan dari mereka (Bani Israil), dia menyembelih anak laki-laki mereka dan membiarkan hidup anak perempuan mereka. Sungguh, dia (Fir'aun) termasuk orang yang berbuat kerusakan." (Q.S. Al-Qashash [28]: 4)

Fir'aun melakukan hal tersebut setelah para penasihatnya menafsirkan mimpiinya. Menurut dukun-dukun istana, akan lahir seorang lelaki Bani Israil yang kelak akan menghancurkan kekuasaan Fir'aun. Karena itulah, untuk mencegah hal itu terjadi, Fir'aun menyingkirkan setiap bayi laki-laki dari Bani Israil.

Waktu kelahiran itu pun tiba. Ternyata benar dugaan Yukabbad. Bayi yang ia lahirkan adalah laki-laki. Yukabbad amat senang, tapi pada saat yang bersamaan, ia juga takut dan khawatir dengan nasib bayi laki-lakinya itu. Dalam

kebingungan hati tersebut, Allah SWT mengilhamkan ibunda Musa untuk menghanyutkan bayinya ke sungai Nil.

"Apakah kamu yakin dengan rencanamu itu?" tanya Imran setelah mendengar rencana istrinya itu. "Ya, hanya ini cara yang bisa kita lakukan untuk menyelamatkan bayi kita," ujar Yukabbad.

"Baiklah. Ayo, segera kita persiapkan segala sesuatunya, sebelum prajurit Fir'aun tahu dan mengambil buah hati kita ini," ucap Imran.

Dengan mengendap-endap, Yukabbad dan Imran berjalan menuju tepian sungai Nil. Mereka meletakkan Musa di dalam sebuah kotak kayu. Kotak kayu tersebut sudah dibuat senyaman mungkin sehingga Musa tidak menangis. Jika Musa menangis, hal itu akan membahayakan dirinya.

Yukabbad terlihat begitu berat hati ketika hendak menghanyutkan Musa ke sungai Nil. Sungai yang dipenuhi kuda nil dan buaya-buaya

yang besar dan ganas. Yukabbad sempat cemas, bagaimana jika buaya dan kuda nil memangsa Musa.

*"Cepat lakukan! Sebelum orang-orang Fir'aun melihat kita!"* perintah Imran.

Yukabbad, ibunda Musa, berupaya melawan kekhawatirannya. Dengan berderai air mata, ia menghanyutkan Musa yang masih bayi itu ke sungai Nil.

Aliran deras sungai terpanjang di dunia itu dalam sekejap mengayun-ayun kotak kayu tersebut. Kotak itu semakin jauh dibawa aliran sungai hingga hilang dari pandangan mata Yukabbad.

*"Mari kita pulang,"* ajak Imran, suaminya.

Yukabbad masih tidak percaya bahwa sebagai seorang ibu, ia baru saja menghanyutkan anak kandungnya sendiri ke sungai. ia telah membiarkan Musa yang masih bayi itu berjuang sendiri melawan ganasnya alam.

Namun, Allah SWT memberikan ketenangan dan keyakinan kepada Yukabbad bahwa Musa akan baik-baik saja. Suatu ketika, mereka akan berjumpa kembali.

"Ibu percaya, anakku," bisik Yukabbad lirih. "Ibu percaya, kamu pasti akan selamat. Allah SWT akan menjagamu dan kita akan berjumpa kembali."

Allah SWT menyelamatkan Musa. Rupanya permaisuri Raja Fir'aun yaitu Siti Asiyah, juga sedang berada di tepian sungai Nil. Siti Asiyah terdiam beberapa saat. Ia mengarahkan pandangannya ke sekitar sungai, mencari tahu apakah ada orang lain di sana yang telah menghanyutkan bayi itu.

Permaisuri Raja Fir'aun itu kemudian memutuskan untuk membawa Musa ke istana. Ia akan merawatnya dengan sepenuh hati. Siti Asiyah pun merawat Musa seperti anaknya sendiri. Ia amat menyayangi Musa. Permaisuri Fir'aun itu merasa sangat beruntung dan bahagia

bisa membesarkan Musa. Apalagi, ia juga belum dikaruniai seorang anak.

Di istana Fir'aun itulah, Musa tumbuh. Tapi, meskipun hidup di istana Fir'aun, Musa sama sekali tak terpengaruh oleh kemewahan istana. Perilaku dan watak Musa sangat berbeda dengan sifat Fir'aun. Allah SWT telah menjaga Musa, dan membuat Musa memiliki sifat yang mulia. Itu karena Musa ditakdirkan menjadi nabi, dan dengan sifat terpujinya, ia akan berdakwah kepada Fir'aun.

Setelah dewasa Nabi Musa as keluar istana, tidak sengaja nabi Musa as membunuh seorang pemuda dari kaum Fir'aun yang sedang berkelahi. Beliau merasa berdosa dan bertaubat kepada Allah. Lalu beliau melakukan perjalanan ke arah timur negara Mesir dan akhirnya beliau di negara Madyan. (Bunarti, 2007)

Ketika itu nabi Musa as melihat cahaya, disitulah beliau menerima sseruan untuk menghadapi Fir'aun untuk membebaskan bani

Israil dari penindasan. Itula malam pertama nabi Musa as menerima wahyu pertama dan diangkat menjadi Rasullah, Nabi Musa as memohon kepada Allah berkenan dengan kesulitan yang akan dihadapinya. Tetapi Allah memberikan jaminan dan keduanya dilarang khawatir disisi Allah yang maha Perkasa.

Dakwah Nabi Musa a.s. dalam mengingatkan Fir'aun agar bertobat dan kembali ke jalan yang benar bukan tugas yang mudah. Tapi, Nabi Musa a.s tetap melaksanakan tugasnya dengan penuh kesabaran dan keberanian. Atas kesabaran dan kegigihannya itulah, Musa menjadi salah satu nabi Ulul Azmi, Ulul Azmi yaitu nabi Allah SWT yang memiliki tekad dan kesabaran luar biasa dalam menegakkan kebenaran.

## B. Mukjizat Nabi Musa As

### 1. Tongkat menjadi Ular

Mukjizat ini ditunjukkan dihadapan Fir'aun dan para tukang sihirnya, yang diawali dengan pernyataan nabi Musa as tentang

Keesaan Allah, bahwa ada Tuhan selain Fir'aun, maka Fir'aun meminta bukti, atas keterangan tersebut. Maka nabi Musa as menunjukkan mukjizatnya dan Fir'aun menuduh bahwa yang ditunjukkan itu adalah sihir. Terekam dalam Qs. al-A'raf 107. Seketika itu tongkat menjadi ular jantan terbang kelangit setinggi satu mil, kemudian dia turun menuju kepada Fir'aun. (Bunarti, 2007).

## 2. Tangan yang bersinar

Berubahnya tangan nabi Musa menjadi bersinar karena nabi Musa berkulit hitam. Sehingga gelap gulita pada malam yang tadinya hanya bersinar pada pohon kayu yang diselubungi cahaya hijau, sekarang telah bertambah dengan sinar yang baru pula, yang memancar dari dalam telapak tangan nabi Musa as setelah tangannya ditariknya kembali dari ketiaknya.

## 3. Tongkat Membelah Laut

Bani Fir'aun bila ditimpa kesengsaraan bermohon kepada nabi Musa as agar dihindarkan dari kesengsaraan tersebut dan berjanji akan melaksanakan perintah-Nya. Tetapi mereka selalu mengingkari janjinya. Maka Nabi Musa as diperintah oleh Allah untuk meninggalkan Mesir. Pada waktu nabi Musa as menemukan jalan buntu, Allah perintah nabi Musa as untuk memukulkan tongkatnya kelaut sehingga laut itu terbelah dan menjadi kering.

#### 4. Menghidupkan orang mati

Allah menjelaskan kelicikan, keraguan dan pembangkangan Bani Israil melalui kisah sapi betina yang menjadi nama surah al-Baqarah. Itu bermula dari terbunuhnya seorang yang kaya raya yang tidak jelas siapa pembunuhnya. Mereka saling mencurigai dan tuduh menuduh. Akhirnya mereka bermohon kepada nabi Musa as agar berdoa kepada Allah supaya mereka mendapat solusinya. Terekam dalam Qs. Al-Baqarah ayat 67.

## 5. Kitab Suci Taurat

Setelah beberapa tahun nabi Musa as dan kaumnya telah diberi nikmat yaitu diselamatkan Allah menyebrang laut. Nabi Musa as bermunajat di gunung Tur (Sina) dimana nabi Musa as mendapat wahyu berupa taurat dan beliau menyerahkan kepemimpinan umatnya kepada nabi Harun.

## C. Keteladan dan Hikmah Nabi Musa AS

Nabi Musa a.s. adalah putra Imran, keturunan Bani Israil. seorang Nabi yang diberikan kelebihan dapat berdialog langsung dengan Tuhan, karenanya beliau diberi gelar dengan "Isa Kalimullah". Ia hidup di masa raja Firaun yang sangat dzalim, mengaku dirinya Tuhan. Siapa yang tidak mau menuhankannya, maka orang itu akan dibunuh. Nabi Musa a.s. terus saja menyebarkan ajaran Allah Swt. kepada kaum Bani Israil seraya berdoa agar diberi kawan yang membantunya. Akhirnya diberilah Harun saudaranya yang membantu dakwahnya. Doa Nabi

Musa a.s. dikabulkan Allah, maka Nabi Harun a.s. diangkat Allah menjadi Rasul.

Sesuatu yang istimewa dari kisah nabi Musa 'alaihissalam adalah kisah tersebut merupakan kisah yang terpanjang dari kisah-kisah nabi yang lain. Di dalam Alquran terdapat kisah nabi Hud, Nuh, Luth, bahkan nabi Muhammad ﷺ, akan tetapi tidak ada yang lebih panjang dari kisah nabi Musa 'alaihissalam. Bahkan surah Al-Qashash kebanyakan menceritakan kisah nabi Musa 'alaihissalam. Dan kisah tersebut banyak diulang-ulang oleh Allah Subhanahu wa ta'ala dalam banyak surah lain. Ini menunjukkan bahwa ada perhatian khusus dari Allah Subhanahu wa ta'ala tentang kisah yang terjadi antara nabi Musa 'alaihissalam dan kaumnya dari kalangan Yahudi (Bani Israil).

Keteladanan dari kisah ini adalah tentang ketulusan nabi Musa 'alaihissalam. Disebutkan bahwa nabi Musa 'alaihissalam mengetahui bahwa ada tugas yang mulia yaitu berdakwah kepada Fir'aun. Maka nabi Musa 'alaihissalam meminta

bantuan orang lain dalam berdakwah, sampai menyebutkan keutamaan orang tersebut. Beginilah sebenarnya akhlak mulia seorang da'i, tidak menjadikan da'i yang lain sebagai saingan akan tetapi menjadikan da'i yang lain sebagai partner dakwah. Juga merasa senang tatkala ada orang yang membantunya dalam berdakwah dan mengakui kekurangan yang dimiliki masing-masing.

(Amrie, 2012)

Keteladanan yang dapat kita ambil adalah Nabi Musa Rasul yang tegas kepada orang-orang yang telah berjasa dalam hidupnya. Akan tetapi tidak membuat Nabi Musa As menjadi manusia yang tidak tahu balas budi, beliau berperilaku seperti itu demi mengedepankan prinsip-prinsip kebenaran. Tentu karakteristik seperti ini perlu kita miliki agar mempunyai sifat tegas dan tidak mudah terpengaruh.

**Bab 4**

**Kisah Nabi Isa  
A.S**

## A. Kisah Nabi Isa As

Maryam sejak kecil diasuh oleh mendiang Nabi Zakaria, Ia seorang yang baik budi pekertinya. Setelah menginjak usia dewasa, Maryam selalu mengurung diri di tempat ibadah tidak pernah berhubungan dengan orang lain. Pada suatu hari Maryam kedatangan malaikat yang mengatakan bahwa ia akan mengandung dan melahirkan anak laki-laki yang nantinya akan menjadi Rasul. Maryam sangat heran bagaimana bisa Ia seorang perawan yang belum bersuami memiliki seorang anak. Ternyata tidak beberapa lama Maryam hamil dan ia menghindari diri dari omongan masyarakat.

Maryam melahirkan bayinya dibawah pohon kurma yang diberkati Allah, berbagai macam tuduhan ditujukan kepada Maryam. Maryam merawat bayinya dengan penuh cinta kasih, bayi itu diberi nama Isa. Sejak kecil Nabi Isa sudah menampakkan diri sebagai manusia istimewa. Kecerdasannya sangat luar biasa dan pada umur 30 tahun beliau diangkat sebagai Nabi dan Rasul.

Sebelum itu telah diajarkannya kitab Taurat dan Injil dengan diangkatnya menjadi Rasul maka mulailah beliau menyebarkan agama Islam kepada kaumnya. Menyerukan kaum Yahudi dan orang-orang Israil untuk kembali kepada Allah.

AlHariyyun yaitu para sahabat nabi Isa dan murid-muridnya yang dekat. Mereka inilah yang meneruskan dan menyebarkan ajaran Nabi Isa kepada kaumnya. Allah memberikan mukjizat kepada Nabi Isa yaitu antara lain dapat menurunkan makanan dari langit untuk menuruti permintaan kaumnya yang minta hidangan dari surga.

#### B. Nabi Isa AS dan gelar *Ulul Azmi*

Nabi Isa AS adalah satu dari Nabi yang mendapat gelar Ulul Azmi karena tabah dan sabar selama menyebarkan ajaran agama Islam. Hal tersebut dibuktikan saat Nabi Isa AS dituduh sebagai penista kaum Yahudi. Hingga tiba di mana muridnya berkhianat dan hendak dibunuh

oleh bangsa Romawi. Nabi Isa tetap mendoakan mereka supaya diberi petunjuk Allah SWT.

Pada usia 30 tahun, Nabi Isa a.s. sering pergi ke luar rumah untuk mengasingkan diri dari keramaian, membersihkan nurani, dan mencari pencerahan jiwa. Ketika menuju ke Bukit Zaitun, Nabi Isa jatuh terduduk dekat sebuah batu besar. Tiba-tiba ada yang datang menghampirinya, lalu memintanya menjadikan batu besar itu roti. Namun, Nabi Isa tidak mengabulkannya. "Kebesaran Tuhan hanya ada pada Allah," kata Nabi Isa. Mendengar jawaban ini, "orang" itu yakin bahwa iman Nabi Isa tetap teguh, lalu ia pun menghilang. Nabi Isa sadar bahwa yang menghampirinya itu adalah iblis yang berusaha menyesatkannya.

Ketika berada di Bukit Zaitun, Nabi Isa bersujud dan bersyukur karena selamat dari godaan iblis. Tidak lama kemudian, Malaikat Jibril mendatanginya, lalu menyampaikan tugas kenabian dan kerasulannya. Nabi Isa menerima wahu Allah Swt. Kepadanya, Allah Swt.

menurunkan kitab suci Injil (pembenaran kitab suci sebelumnya (Taurat), dan nubuat tentang akan turunnya Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad Saw.

### C. Mukjizat Nabi Isa AS

Mukjizat Nabi Isa AS yang tidak kalah terkenal yaitu dapat menghidupkan orang mati, dapat membentuk burung hidup dari tanah liat, mampu menurunkan makanan dari langit, serta mukjizat yang paling besar yaitu kitab Injil.

- Berbicara saat masih bayi

Mukjizat pertama Nabi Isa AS yakni mampu berbicara saat masih berumur beberapa jam, Bunda. Saat masih bayi, Nabi Isa AS mampu bicara dengan lancar dan mengenalkan dirinya pada masyarakat. Berkata Isa: "Sesungguhnya aku ini hamba Allah, Dia memberiku Al Kitab (Injil) dan Dia menjadikan aku seorang nabi." (QS Maryam: 30).

Mukjizat ini diberikan untuk melindungi ibunya, Siti Maryam, dari fitnah lingkungan sekitar. Dengan mukjizat tersebut, kesucian Siti Maryam yang melahirkan Nabi Isa AS tanpa ayah, bisa dilindungi.

- Menciptakan burung hidup

Nabi Isa AS juga mendapat mukjizat bisa menghidupkan burung dari tanah liat. Mukjizat ini bisa disaksikan masyarakat atas izin Allah SWT. Dalam QS Ali Imran ayat 49 berbunyi, Dan sebagai rasul dari Bani Israil (dia berkata), "Aku telah datang kepada kamu dengan sebuah tanda (mukjizat) dari Tuhanmu, yaitu aku membuatkan bagimu (sesuatu) dari tanah berbentuk seperti burung, lalu aku meniupnya, maka ia menjadi seekor burung dengan izin Allah. Mukjizat ini juga disebut dalam surat al-Ma'idah.

"Dan (ingatlah pula) di waktu kamu membentuk dari tanah (suatu bentuk) yang berupa burung dengan ijin-Ku, kemudian kamu

*meniup kepadanya, lalu bentuk itu menjadi burung (yang sebenarnya) dengan seizin-Ku."* (QS Al-Ma'idah: 110)

- Menghidupkan yang mati

Mukjizat berikutnya dari Allah SWT kepada Nabi Isa AS adalah mampu menghidupkan orang mati. Namun Al-Qur'an tidak menjelaskan lebih detail sosok atau jumlah orang yang dihidupkan kembali Nabi Isa AS. "Dan aku menghidupkan orang mati dengan seizin Allah." (QS Al-Imran: 49).

Selain Al-Imran, surat Al-Ma'idah juga menyampaikan hal serupa.

"Dan (ingatlah) di waktu kamu mengeluarkan orang mati dari kubur (menjadi hidup) dengan seizinKu." (QS Al-Ma'idah: 110).

- Hidangan dari langit

Dalam perjalanan dakwahnya, Nabi Isa a.s. dan para al-hawariyyun merasa lapar dan

dahaga. Untuk menenangkan dan meningkatkan iman para pengikutnya, Nabi Isa berdoa agar Allah Swt. menurunkan nikmat-nya. Doanya dikabulkan. Hidangan makanan dari langit merupakan bukti nyata kekuasaan Allah Swt. dan kenabian Isa. Mereka menikmati hidangan tersebut dan bersyukur atas rahmat-Nya.

#### D. Keteladan kisah nabi Isa As

Pada diri Nabi Isa AS ada banyak keteladanan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, antara lain :

- Kesabaran, keteguhan hati dan ketabahan dalam menghadapi segala cobaan hidup.
- Pemimpin yang adil, sifat adil Isa ini kelak akan ditunjukkan ketika ia turun dari langit menjelang hari kiamat.
- Pribadi yang pengasih, ia disebutkan mengajarkan umatnya dengan penuh kasih sayang.



# Bab 5

# Kisah Nabi

# Muhammad SAW



## A. Kisah Nabi Muhammad SAW

Nabi Muhammad SAW lahir pada tanggal 20 April 571 Masehi/12 Rabiul Awwal tahun Gajah atau Amul Fiil. Disebut demikian karena pada tahun itu Raja Abrahah datang ke Mekah bersama bala tentaranya dengan menunggang gajah hendak menghancurkan Ka'bah. Tetapi atas kuasa Allah SWT Raja Abrahah beserta bala tentaranya hancur lebur dengan dikirim-Nya burung Ababil yang membawa batu dari Neraka.

Ayah Nabi Muhammad SAW bernama Abdullah bin Abdul Muthalib, ibu Nabi Muhammad SAW bernama Aminah. Ayah Nabi Muhammad SAW bernama Abdullah bin Abdul Muthalib, ibu Nabi Muhammad SAW bernama Aminah. ketika Nabi Muhammad SAW berumur 8 tahun. Setelah sang kakek yaitu Abdul Muthalib wafat, beliau diasuh pamannya yaitu Abu Thalib.

Kasih sayang pamannya sangat besar karena Nabi Muhammad SAW memiliki sifat yang baik dan terpuji. Ketika Nabi Muhammad SAW

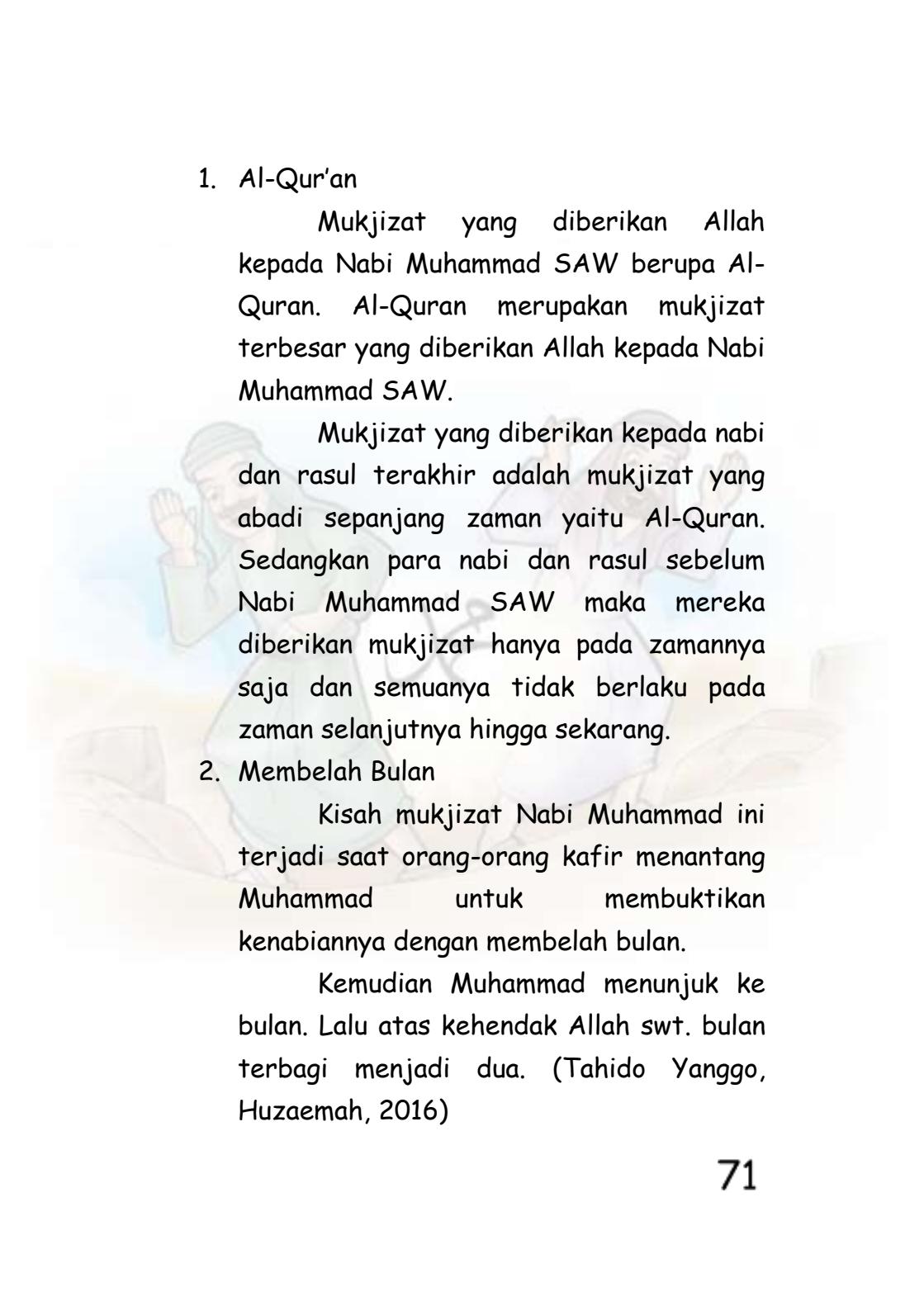
berumur 14 tahun sang paman mengajak-Nya berdagang ke Syams.

Sejak kecil hingga dewasa Nabi Muhammad SAW telah dikenal sebagai orang yang jujur tidak pernah berkata kotor,tidak pernah berbohong, dan tidak pernah melakukan maksiat. Karena kejujurannya dalam berkata dan bersikap itulah kemudian beliau diberi gelar al-Amin oleh kaumnya yang berarti "orang yang terpercaya".

Pada usia 40 tahun saat Nabi Muhammad SAW sedang menyendiri atau bertahanuts atau berkhawlats di Gua Hiro. Beliau ingin mendekatkan diri kepada Allah SWT. Tepatnya pada tanggal 17 RAMADHAN, datanglah Malaikat Jibril membawa wahyu yang pertama yaitu surah / surat Al-Alaq ayat 1-5.

Hal ini menjadi tanda bahwa Nabi Muhammad SAW telah diangkat sebagai seorang Nabi atau Rasul Allah SWT. (Julkaranain, Muhammad , dan La Ode Ismail Ahmad.;, 2019)

## B. Mukjizat Nabi Muhammad SAW



## 1. Al-Qur'an

Mukjizat yang diberikan Allah kepada Nabi Muhammad SAW berupa Al-Quran. Al-Quran merupakan mukjizat terbesar yang diberikan Allah kepada Nabi Muhammad SAW.

Mukjizat yang diberikan kepada nabi dan rasul terakhir adalah mukjizat yang abadi sepanjang zaman yaitu Al-Quran. Sedangkan para nabi dan rasul sebelum Nabi Muhammad SAW maka mereka diberikan mukjizat hanya pada zamannya saja dan semuanya tidak berlaku pada zaman selanjutnya hingga sekarang.

## 2. Membelah Bulan

Kisah mukjizat Nabi Muhammad ini terjadi saat orang-orang kafir menantang Muhammad untuk membuktikan kenabiannya dengan membelah bulan.

Kemudian Muhammad menunjuk ke bulan. Lalu atas kehendak Allah swt. bulan terbagi menjadi dua. (Tahido Yanggo, Huzaemah, 2016)

## C. Keteladanan Nabi Muhammad SAW

### a. **Siddiq (jujur)**

Rasulullah SAW sangat dikenal akan kejujurannya, bahkan tidak hanya oleh sahabat tetapi juga seluruh umat muslim. Mustahil jika Nabi Muhammad itu tidak benar perkataannya.

### b. **Amanah (dapat dipercaya)**

Amanah berarti dapat dipercaya untuk perkataan ataupun perilakunya. Sebagaimana Rasulullah SAW yang diberikan amanah untuk menyampaikan ajaran Islam kepada umat manusia dan melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya.

### c. **Tabligh (menyampaikan)**

Sifat tabligh artinya menyampaikan. Secara lengkap tabligh adalah menyampaikan ajaran Islam yang ada di dalam kitab Al-Qur'an serta Al-Hadits tanpa memaksa kepada umat muslim.

#### d. Fathonah (Cerdas)

Sifat fathonah menjadi salah satu sifat nabi yang sudah tak diragukan lagi. Nabi dan rasul memiliki kecerdasan baik intelektual, emosional dan spiritual. Rasulullah SAW terkenal sebagai seorang yang cerdas dan pandai. (sakdiah , 2016).

### D. Hikmah Kisah Rasulullah SAW

Hikmah beriman kepada Rasul Allaj SWT, Sebagai berikut:

1. Menyempurnakan iman.
2. Memiliki sikap teladan dan contoh dalam hidup.
3. Terdorong untuk berperilaku dan bersikap baik.
4. Mencintai para rasul dengan mengikuti dan mengamalkan ajarannya.
5. Menyadarkan bahwa manusia diciptakan Allah SWT untuk mengabdi kepada-Nya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adhli, A. (2020). HIKMAH KISAH NABI NUH AS. DALAM AL-QUR’AN. *Al-Kauniyah: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 1(1), 21–42.
- Agama, K. (n.d.). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Retrieved from <https://quran.kemenag.go.id>
- Harahap, G., Prasojo, W. B., Nasihin, A., & Setia, K. (2016). *Nilai – Nilai Pendidikan Islam : Kisah Nabi Nuh A . S dan Kaumnya*. 4(1), 50–79.
- K, M. D. (2013). Kisah Nabi Nuh As Menurut Alquran. *Al- 'Adl*, 6(1), 74–91.
- Ahmadi dan Abdullah. 1991. Kamus Pintar Agama Islam. Yogyakarta: CV Aneka Solo.
- Dr. Muhammad bin Musa Alu Nashr. "23 Keutamaan & Keteladanan Kekasih Allah". Pustaka Imam Asy-Syafi'i
- Ibnu Katsir. "Kisah Para Nabi". Jakarta: Qisthi Press.2017
- Anak Muslim. "Kisah Nabi Ibrahim AS". Jakarta: Anak Kita, 2018

Amrie, M. A. (2012). Meneladani Kesabaran dan Ketabahan Rasul Ulul ‘ Azmi dalam Berdakwah : Studi Kisah-Kisah dalam Al- Qur ’ an. Alhadharah Jurnal Ilmu Dakwah Vol. 11 No. 22, Juli –Desember 2012, 97-117  
97, 11(22), 97–117.

Bunarti. (2007). Mukjizat nabi musa as dalam alqur’ an.

Julkaranain, Muhammad , dan La Ode Ismail Ahmad. 2019. Perjuangan Nabi Muhammad SAW. Periode Mekkah dan Madinah. Jurnal Diskursus Islam, 7(1), 1-13.

Tahido Yanggo, Huzaemah. 2016. AL-QUR’AN SEBAGAI MUKJIZAT TERBESAR. Waratsah, 1(2), 1-26.

Sakdiah. 2016. KARAKTERISTIK KEPEMIMPINAN DALAM ISLAM (KAJIAN HISTORIS FILOSOFIS) SIFAT



Ulul 'Azmi adalah "Rasul-rasul yang mempunyai ketabahan yang luar biasa. Dalam menjalankan tugas yang diemban dari Allah, mereka sangat tabah dan sabar menghadapi segala macam gangguan, rintangan dan cobaan yang mereka terima dari kaum yang menentang misi mereka.

Adapun Rasul-rasul Ulul 'Azmi tersebut adalah Nabi Nuh As, Nabi Ibrahim As, Nabi Musa As, Nabi Isa As, dan Nabi Muhammad



**Ulul 'Azmi** adalah "Rasul-rasul yang mempunyai ketabahan yang luar biasa. Dalam menjalankan tugas yang diemban dari Allah, mereka sangat tabah dan sabar menghadapi segala macam gangguan, rintangan dan cobaan yang mereka terima dari kaum yang menentang misi mereka.

Adapun Rasul-rasul Ulul 'Azmi tersebut adalah Nabi Nuh As, Nabi Ibrahim As, Nabi Musa As, Nabi Isa As, dan Nabi Muhammad